

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**



**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

**Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT LIPPO KARAWACI Tbk.
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Nama | : Ketut Budi Wijaya |
| Alamat Kantor | : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP | : Jln. Percetakan Negara II/3
Johar Baru, Jakarta Pusat. |
| Nomor Telephone | : (021)2566 9000 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| | |
| 2. Nama | : Ninik Prajitno |
| Alamat Kantor | : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP | : Jln. Prisma Block B.3/24
Taman Kedoya Permai, Jakarta Barat |
| Nomor Telephone | : (021)2566 9000 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lippo Karawaci, 28 April 2015

PT Lippo Karawaci Tbk.

Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur

Ninik Prajitno
Direktur Keuangan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 *) Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.d, 2.f, 2.x, 3, 9, 42, 44	3.445.222.900.994	3.529.169.475.504
Piutang Usaha	2.x, 2.y, 4, 44		
Pihak Ketiga	2.c, 42	1.068.980.450.491	947.553.882.292
Pihak Berelasi	2.f, 9	7.191.419.428	3.549.747.604
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.c, 2.s, 2.x, 2.y, 5, 40.d, 42, 44	8.986.329.407.426	8.111.010.264.150
Persediaan	2.g, 2.l, 2.m, 6	17.201.328.827.362	16.553.035.543.518
Pajak Dibayar di Muka	2.u, 17.c	622.972.757.055	621.469.444.851
Beban Dibayar di Muka	2.h, 7, 40.b	219.235.470.476	196.903.364.687
Jumlah Aset Lancar		31.551.261.233.232	29.962.691.722.606
Aset Tidak Lancar			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.f, 2.x, 9, 44	13.367.181.333	14.788.363.567
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	2.c, 2.x, 8, 42, 44	621.310.530.558	619.925.241.308
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.e, 2.f, 9, 10	163.668.808.631	123.283.762.281
Properti Investasi	2.i, 2.k, 2.m, 11	316.550.851.294	310.304.754.503
Aset Tetap	2.j, 2.m, 2.y, 12	3.304.063.330.673	3.208.762.510.252
Aset Takberwujud	2.n, 2.o, 2.y, 13, 45	524.799.791.545	522.577.738.505
Aset Pajak Tangguhan	2.u, 2.y, 17.b	50.055.264.273	52.255.688.231
Uang Muka	14	1.813.101.962.196	1.711.441.680.688
Tanah Untuk Pengembangan	2.g, 15	1.184.344.456.862	1.136.227.496.536
Aset Non-Keuangan tidak Lancar Lainnya		98.055.365.831	98.961.735.218
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.089.317.543.196	7.798.528.971.089
JUMLAH ASET		39.640.578.776.428	37.761.220.693.695

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 48)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 *) Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2.c, 2.x, 18, 42, 44	411.559.203.260	395.133.955.463
Beban Akrual	2.c, 2.l, 2.t, 2.x, 16, 42, 44	1.396.574.401.532	1.125.429.552.800
Utang Pajak	2.u, 17.d	202.854.378.596	647.229.469.182
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.f, 2.q, 2.y, 9, 44	14.174.363.987	18.383.620.765
Utang Bank Jangka Pendek	2.x, 19, 44	3.257.058.250	173.540.195.011
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	2.x, 21, 44	12.608.621.439	12.435.856.488
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.x, 20, 42, 44	455.807.508.404	407.086.748.603
Uang Muka Pelanggan	2.t, 24	3.347.253.212.427	2.456.690.149.393
Pendapatan Ditangguhkan	2.f, 2.t, 9, 25	357.279.228.282	362.175.439.809
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	2.k, 26, 40.b	129.086.082.001	127.287.435.838
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.330.454.058.178	5.725.392.423.352
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Bank Jangka Panjang	2.x, 21, 44	27.306.597.083	30.525.083.739
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	2.f, 2.x, 9, 44	4.654.278.119	3.379.278.119
Utang Obligasi	2.c, 2.p, 2.x, 22, 42, 44	10.288.711.389.232	9.780.611.296.551
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	2.x, 44	70.060.687.955	67.387.383.763
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.f, 2.q, 2.y, 9, 23	218.394.264.254	218.394.264.254
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.u, 2.y, 17.b	26.929.942.797	28.147.868.966
Uang Muka Pelanggan	2.t, 24	1.619.676.523.848	2.695.672.067.330
Pendapatan Ditangguhkan	2.f, 2.t, 9, 25	409.324.117.618	418.009.418.689
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	2.k, 26, 40.b	1.131.297.469.914	1.147.252.565.727
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		13.796.355.270.820	14.389.379.227.138
Jumlah Liabilitas		20.126.809.328.998	20.114.771.650.490
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal per Saham Rp 100			
Modal Dasar - 64.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 23.077.689.619 saham	27	2.307.768.961.900	2.307.768.961.900
Tambahan Modal - Neto	2.r, 2.x, 28	4.063.148.621.880	4.063.148.621.880
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2.b, 29	1.574.002.743.576	529.570.372.012
Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak	2.x, 30	1.105.101.368.218	1.105.101.368.218
Saham Treasuri	2.x, 27	(216.524.113.794)	(216.524.113.794)
Saldo Laba	48	7.404.957.887.861	6.987.588.504.296
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.q, 32, 48	1.129.387.451.873	828.518.752.311
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada		17.367.842.921.514	15.605.172.466.823
Pemilik Entitas Induk		17.367.842.921.514	15.605.172.466.823
Kepentingan Nonpengendali	2.n, 33	2.145.926.525.916	2.041.276.576.382
Jumlah Ekuitas		19.513.769.447.430	17.646.449.043.205
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		39.640.578.776.428	37.761.220.693.695

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 48)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2015 (3 Bulan) Rp	2014 (3 Bulan) Rp
PENDAPATAN	2.f, 2.t, 2.y, 9, 34	2.447.143.391.222	1.997.718.154.690
Beban Pajak Final	2.t, 2.u, 17.a	<u>(62.787.793.477)</u>	<u>(50.361.777.146)</u>
PENDAPATAN BERSIH		2.384.355.597.745	1.947.356.377.544
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.t, 35	<u>(1.246.818.116.462)</u>	<u>(1.009.476.306.124)</u>
LABA BRUTO		1.137.537.481.283	937.880.071.420
Pendapatan Lainnya	2.t, 36	87.032.808.295	53.877.766.137
Beban Usaha	2.t, 38	(573.166.663.307)	(475.338.388.992)
Beban Lainnya	2.t, 38	<u>(23.509.464.753)</u>	<u>(14.279.043.802)</u>
LABA USAHA		627.894.161.518	502.140.404.763
Beban Keuangan - Neto	37	(31.284.309.459)	(22.993.987.093)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	2.e, 2.f, 10	<u>1.855.492.471</u>	<u>755.546.188</u>
LABA SEBELUM PAJAK		598.465.344.530	479.901.963.858
Beban Pajak	2.t, 2.u, 17.a	<u>(37.967.164.005)</u>	<u>(16.494.389.098)</u>
LABA PERIODE BERJALAN		560.498.180.525	463.407.574.760
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	2.c, 32	92.471.642.194	(183.023.810.893)
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	2.c, 2.x, 5, 32	<u>208.397.057.367</u>	<u>(85.409.409.432)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		300.868.699.562	(268.433.220.325)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK		861.366.880.087	194.974.354.435
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		417.369.383.565	339.081.343.973
Kepentingan Nonpengendali	2.b	<u>143.128.796.960</u>	<u>124.326.230.787</u>
		560.498.180.525	463.407.574.760
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		718.238.083.127	70.648.123.648
Kepentingan Nonpengendali	2.b	<u>143.128.796.960</u>	<u>124.326.230.787</u>
		861.366.880.087	194.974.354.435
LABA PER SAHAM			
Dasar, laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	2.v, 39	18,33	14,89

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk																	
Catatan	Tambahkan Modal Disetor - Neto				Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali Rp	Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak Rp	Saham Treasuri Rp	Saldo Laba			Pendapatan Komprehensif Lainnya						
	Modal Saham Rp	Agio Saham Rp	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Neto Rp	Jumlah Rp				Yang Telah Ditentukan Penggunaannya Rp	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	Jumlah Rp	Penjabaran Laporan Keuangan Rp	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti Rp	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Rp	Jumlah Rp	Jumlah Rp	Kepentingan Nonpengendali Rp	Jumlah Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	4.063.148.621.880	(185.773.768.543)	1.105.101.368.218	(216.524.113.794)	7.000.000.000	4.741.452.643.994	4.748.452.643.994	552.703.272.840	--	425.998.078.104	978.701.350.944	12.800.875.064.599	1.376.698.240.626	14.177.573.305.225
Perubahan Ekuitas pada Periode 2014																	
Pelepasan Saham Entitas Anak	29	--	--	--	834.280.276.123	(91.711.963.462)	--	--	--	--	--	--	--	--	742.568.312.661	--	742.568.312.661
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	339.081.343.973	339.081.343.973	(183.023.810.893)	--	(85.409.409.432)	(268.433.220.325)	70.648.123.648	124.326.230.787	194.974.354.435
SALDO PER 31 MARET 2014	2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	4.063.148.621.880	648.506.507.580	1.013.389.404.756	(216.524.113.794)	7.000.000.000	5.080.533.987.967	5.087.533.987.967	369.679.461.947	--	340.588.668.672	710.268.130.619	13.614.091.500.908	1.501.024.471.413	15.115.115.972.321
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	4.063.148.621.880	529.570.372.012	1.105.101.368.218	(216.524.113.794)	8.000.000.000	6.967.737.954.433	6.975.737.954.433	670.172.145.549	--	170.197.156.625	840.369.302.174	15.605.172.466.823	2.041.276.576.382	17.646.449.043.205
Penyesuaian PSAK 24 (Revisi 2013)	48	--	--	--	--	--	--	--	11.850.549.863	--	--	(11.850.549.863)	--	--	--	--	--
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 (Setelah penyajian kembali)	2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	4.063.148.621.880	529.570.372.012	1.105.101.368.218	(216.524.113.794)	8.000.000.000	6.979.588.504.296	6.987.588.504.296	670.172.145.549	(11.850.549.863)	170.197.156.625	828.518.752.311	15.605.172.466.823	2.041.276.576.382	17.646.449.043.205
Perubahan Ekuitas pada Periode 2015																	
Pelepasan Saham Entitas Anak	29	--	--	--	1.000.581.189.869	--	--	--	--	--	--	--	--	--	1.000.581.189.869	20.706.334.268	1.021.287.524.137
Perolehan Saham Entitas Anak	29	--	--	--	43.851.181.695	--	--	--	--	--	--	--	--	--	43.851.181.695	(59.185.181.695)	(15.334.000.000)
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	417.369.383.565	417.369.383.565	92.471.642.194	--	208.397.057.367	300.868.699.562	718.238.083.127	143.128.796.961	861.366.880.087
SALDO PER 31 MARET 2015	2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	4.063.148.621.880	1.574.002.743.576	1.105.101.368.218	(216.524.113.794)	8.000.000.000	7.396.957.887.861	7.404.957.887.861	762.643.787.743	(11.850.549.863)	378.594.213.992	1.129.387.451.873	17.367.842.921.514	2.145.926.525.916	19.513.769.447.430

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2015 (3 Bulan) Rp	2014 (3 Bulan) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	2.134.389.442.260	1.878.979.332.343
Pembayaran kepada Pemasok	(2.481.048.468.849)	(1.805.166.508.932)
Pembayaran kepada Karyawan	(292.991.441.869)	(237.351.025.807)
Penerimaan Bunga	17.164.157.231	15.373.412.518
Pembayaran Bunga	(169.891.665.214)	(126.784.462.086)
Pembayaran Pajak	(65.307.961.566)	(174.686.469.908)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(857.685.938.007)</u>	<u>(449.635.721.872)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(218.558.044.454)	(119.670.145.105)
Penerimaan Dividen	87.124.166.681	63.918.716.734
Penerimaan Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel	34.500.000.000	34.500.000.000
Pembelian Properti Investasi	(10.326.399.315)	(1.119.929.214)
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(1.385.289.250)	(10.828.994.042)
Pelepasan Saham Entitas Anak	1.136.800.000.000	858.000.000.000
Penempatan Uang Muka	(101.660.281.508)	(258.189.386.244)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>926.494.152.154</u>	<u>566.610.262.129</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi	2.696.182.234	(878.135.143)
Pembayaran Pinjaman Bank	(173.328.858.464)	(3.045.721.706)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(170.632.676.230)</u>	<u>(3.923.856.849)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(101.824.462.083)	113.050.683.408
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	17.877.887.573	(23.558.748.514)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.529.169.475.504	1.855.051.780.961
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>3.445.222.900.994</u>	<u>1.944.543.715.855</u>

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 46.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 34 tanggal 19 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali pasal 12 ayat 2, 3 dan 5, pasal 14 ayat 15, pasal 17 ayat 3, pasal 19 ayat 2 dan pasal 21 ayat 9 Anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.10.32306 tanggal 1 Agustus 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (*urban development*), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurugan dan penggalian tanah; membangun sarana dan prasarana/infrastruktur; merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotek beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal; menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi, menjalankan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang *Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure*, dan *Property and Portfolio Management*. Area kerja Perusahaan dan entitas anak (Grup) meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia dan Seychelles.

Perusahaan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Perusahaan adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Lippo Group.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses merger tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar biasa

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

saham. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.440 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 per saham menjadi Rp100 per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan RUPSLB pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/atau bertahap dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS/II/2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham biasa yang beredar, sehingga jumlah saham beredar pada 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.c. Struktur Perusahaan

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Theta Capital Pte Ltd*** dan Entitas Anak	Singapura	Investasi	100,00%	--	--	10.970.379.504.659	10.233.632.441.423
Theta Kemang Pte Ltd***	Singapura	Perdagangan	--	100,00%	--	10.917.665.085.417	10.183.435.340.378
Sigma Capital Pte Ltd*** dan Entitas Anak	Singapura	Investasi	100,00%	--	--	5.147.630.662	5.061.361.538
Sigma Trillium Pte Ltd ***	Singapura	Perdagangan	--	100,00%	--	4.831.548.960	4.646.411.779
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd**** dan Entitas Anak	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%	--	--	527.168.058.324	455.785.406.201
LK Reit Management Pte Ltd*** dan Entitas Anak	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	527.168.067.832	455.785.415.623
Bowsprit Capital Corporation Ltd***	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2006	527.168.058.324	455.785.406.201
Jesselton Investment Limited*** dan Entitas Anak	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%	--	--	441.287.660.889	478.464.512.018
Peninsula Investment Limited*** dan Entitas Anak	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	441.287.673.973	478.464.524.458
LMIRT Management Ltd ****	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2007	441.287.660.889	478.464.512.018
PT Primakreasi Propertindo dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat	100,00%	--	--	9.464.920.199.447	7.937.655.412.752
PT Mujur Sakti Graha dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	28.007.332.117	25.546.934.531
PT Surplus Multi Makmur dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	90,00%	--	47.051.237.444	44.590.731.858
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	81,00%	--	47.054.873.923	44.594.110.337
PT PuriParagon	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	580.592.942	580.592.942
PT Menara Tirta Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	635.512.947.956	564.260.253.179
PT Gempita Sinar Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	21.173.576.173	20.153.684.173
PT Tatabangun Nusantara	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	6.437.943.888	6.484.801.290
PT Lintas Lautan Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	9.650.527.380	10.494.851.647
PT Nilam Biru Bersinar (3,81% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	114.315.284.910	114.452.874.393
PT Safira Prima Utama (2,15% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	956.137.507.065	125.747.926.689
PT Kalimaya Pundi Bumi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	1.069.437.854.155	877.028.352.524
PT Gloria Mulia (4,32% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	62.804.386.207	62.859.299.858
PT Graha Solusi Mandiri dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	116.208.639.116	116.209.887.731
PT Wijaya Wisesa Propertindo	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	--	80,00%	--	126.269.155	126.269.155
PT Kharisma Ekacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	837.844.023	837.936.902
PT Cipta Mahakarya Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	98.087.243.381	80.585.959.945
PT Mandiri Cipta Gemilang dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	2003	4.789.032.941.305	4.613.658.074.695
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	106.041.995.858	98.312.623.408
PT Adijaya Pratama Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	127.318.868.546	120.443.039.582
PT Esatama Lestari Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	2.473.101.570	2.473.364.010
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	272.421.906.745	244.372.362.940

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	67.519.561.841	29.987.464.604
PT Bimasakti Jaya Abadi dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	2011	638.315.795.302	684.601.729.872
PT Kuta Beach Paragon dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	482.138.097.830	468.915.359.383
PT Graha Buana Utama dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	463.083.530.977	449.860.654.085
PT Berkat Langgeng Jaya dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	463.650.352.977	450.427.476.085
PT Pamor Paramita Utama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	87,50%	2013	452.528.622.354	439.900.736.204
PT Surya Megah Lestari	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian dan Jasa	--	100,00%	--	3.999.011.976	3.999.011.976
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	353.323.920.530	324.147.004.722
PT Danisa Indah Cipta dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	533.053.189	544.184.929
PT Fajarindo Sinar Sakti	Tangerang	Perdagangan Perindustrian, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	89.067.016	101.389.170
PT Jaya Makmur Bersama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	3.743.110.508	3.743.180.248
PT Gumarang Karya Sejati	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	1.986.362.924	1.996.146.526
PT Grand Villa Persada (0,5% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	41.753.714.436	41.753.819.692
PT Mega Proyek Pertiwi	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	15.567.127.259	15.567.249.436
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	29.600.559.841	29.602.681.982
PT Gempita Cipta Bersama	Semarang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	2.877.958.594	1.780.260.937
PT Suryamas Khatulistiwa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	586.968.750	587.618.750
PT Lautan Sinar Abadi dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	320.949.840	361.097.840
PT Usahatama Kreatif dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	86,50%	--	418.499.840	458.647.840
PT Kreasi Tunas Bangsa dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	87,51%	--	854.250.840	894.398.840
PT Grahata Asri Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	87,51%	--	874.999.840	915.147.840
PT Karimata Putra Alam	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	584.750.000	584.750.000
PT Timor Eka Selaras	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	5.118.102.121	5.118.094.087
PT Sultana Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	36.720.570.341	36.716.926.574
PT Wijayakusuma Sukses Maju	Padang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	11.737.141.840	11.182.399.840

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
PT Andalan Utama Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	2.326.167.400	2.326.167.400
PT Bumi Aunum Sejahtera	Medan	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	51.160.168.316	47.017.100.849
PT Mentari Panen Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	63.005.000	63.005.000
PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70,00%	--	853.715.089.425	794.563.922.776
PT Jayadipta Utama Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	2.326.167.400	2.326.167.400
PT Bumi Sindang Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	154.463.197	154.463.197
PT Cahaya Teratai Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	583.814.440	581.980.381
PT Damarindo Perkasa	Jambi	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	53.789.559.279	42.633.127.624
PT Cipta Dunia Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	590.305.179	589.329.126
PT Puri Istiana Megah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	584.000.000
PT Sekawan Dunia Dinamika	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	584.000.000
PT Citra Dwi Anugrah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	522.280.515	530.373.719
PT Pelangi Mutiara Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	514.635.830	514.070.812
PT Sari Karya Muda	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	489.117.517	493.549.517
PT Sinar Biru Artha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	584.000.000
PT Tunggal Mekar Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	584.000.000
PT Bowsprit Asset Management (d/h PT Graha Dana Dinamika)	Jakarta	Perusahaan Etef	--	100,00%	--	24.029.437.623	24.696.754.836
PT Mega Pratama Serasi	Depok	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	927.798.663	927.629.672
PT Mulia Aditama Setia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	31.350.000	31.350.000
PT Mentari Adi Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	997.755.000	998.655.000
PT Berdikari Jaya Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	73.505.000	73.505.000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
PT Lumbang Mas Trijaya dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	860.960.175.321	805.675.772.633
PT Karyatama Buana Cemerlang dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	780.959.115.716	745.594.458.836
PT Mapalus Mancacakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70,00%	--	720.673.818.840	685.308.685.960
PT Dwi Prabu Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Sumber Pundi Sejahtera	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	584.000.000
PT Prabu Cipta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	584.000.000
PT Multi Panen Utama	Kupang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	5.981.434.435	5.981.509.435
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	50.513.668.583	50.502.630.728
PT Solusi Dunia Baru	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	72.186.618.571	72.186.726.571
PT Suar Lintas Samudra	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	584.000.000
PT Berkat Samiguna Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	584.000.000
PT Global Lintas Multitama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	584.000.000
PT Sarana Ciptakarya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	584.000.000
PT Mitra Samiguna Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	578.025.000	578.025.000
PT Cipta Mutiara Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	149.978.000.000	149.979.000.000
PT Suar Mutiara Semesta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Manyala Harapan	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	80.542.173.519	80.081.744.189
PT Suar Lintas Benua dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	1.185.000.000
PT BST Kupang Sejahtera ¹⁾	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Mulia Cipta Wibawa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	585.000.000

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
PT Andromeda Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan Transportasi Pertanian Perbengkelan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Persada Mandiri Jaya ¹⁾	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	--	55,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Bandha Mulia Abadi ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	11.154.825.000	11.154.900.000
PT Dutamas Cakra Tunggal ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Indocitra Mulia Pratama ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Praja Adikara Utama ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Pusaka Sumber Artha ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Prima Sentosa Jayaabadi ¹⁾	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Indahjaya Sukses Abadi ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Mandara Nusa Loka ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Garda Utama Manado ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Cipta Bakti Utama ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Binaman Cipta Mandiri ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Sentra Dwimandiri dan Entitas Anak (1,63% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Real Estat	100,00%	--	--	5.903.632.460.722	5.554.696.500.604
PT Prudential Development	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	6.264.108.920	6.264.108.920
PT Sentra Realindo Development dan Entitas Anak (4,62% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perbaikan Rumah	--	100,00%	2001	129.711.522.895	125.456.126.578
PT Darma Sarana Nusa Pratama dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	52,70%	1997	83.110.769.628	78.871.020.367
PT Tata Mandiri Daerah Villa Permata	Tangerang	Pengelolaan Kota	--	42,16%	2001	5.877.910.962	5.133.315.616
PT Golden Pradamas dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	623.021.293.664	618.852.901.965
PT Mulia Bangun Semesta dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	2002	664.785.955.077	628.417.382.080
PT Villa Permata Cibodas dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	1995	195.924.019.527	193.744.121.719
PT Puncak Resort International dan Entitas Anak	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	75.594.528.697	75.594.996.697
PT Sentosa Seksama	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	22.671.491.374	22.671.635.374
PT Purimegah Swarga Buana	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	8.803.337.567	8.803.481.567
PT Adigraha Rancang Sempurna	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	7.182.242.068	7.182.386.068
PT Pesanggrahan Suripermata Agung	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	1.825.017.812	1.825.161.812
PT Dona Indo Prima	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	50.000.000	50.000.000
PT Sukmaprima Sejahtera	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	50.000.000	50.000.000
PT Villapermata Gemilang Abadi ¹⁾	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Bumi Sawarna Indah ¹⁾	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Muliasentosa Dinamika (4,48% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	1997	390.486.041.205	370.159.105.566
PT Sentra Asritama Realty Development dan Entitas Anak	Tangerang	Instalasi Pengolahan Air	--	100,00%	1994	209.334.643.008	205.842.879.018

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan Entitas Anak	Tangerang	Pengelolaan Kota	--	100,00%	1999	217.922.409.396	188.838.584.634
PT Surya Makmur Alam Persada	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	20.331.291.033	20.332.287.869
PT Karya Bersama Jaya	Jakarta	Instalasi	--	100,00%	2010	33.220.606.774	30.798.919.227
PT Sentragraha Mandiri	Jakarta	Pengolahan Air	--	100,00%	--	33.363.861.148	33.367.856.443
PT Saptapersada Jagatnusa	Tangerang	Bowling	--	100,00%	1998	8.181.752.404	8.288.307.254
PT Sejahtera Selaras	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	13.151.743.074	13.125.265.493
PT Bahtera Pratama Wirasakti	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	16.705.576.339	16.705.594.306
PT Sentra Office Realty	Tangerang	Bangunan	--	100,00%	1998	722.781.760	722.781.760
PT Dinamika Intertrans	Jakarta	Transportasi	--	100,00%	1994	1.023.728.194	964.049.979
PT Imperial Karawaci Golf	Tangerang	Golf	--	100,00%	--	468.398.000	468.506.000
PT Agung Sepadan	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	2.554.606.463	2.554.714.463
PT Prudential Townhouse Development	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	158.364.675	161.033.503
PT Wahana Tatabangun Cemerlang Matahari	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	7.187.708	7.295.708
PT Wahana Tatabangun Cemerlang	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	6.806.966	6.914.966
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	353.875.884.888	280.259.865.094
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	2009	16.254.853.074	15.572.832.958
PT Paragon City	Padang	Real Estat dan Perdagangan	--	100,00%	--	15.698.715.115	15.693.826.615
PT Padang Indah City	Tangerang	Perdagangan Pembangunan dan Jasa	--	100,00%	--	17.520.789.828	16.730.973.693
Bridgewater International Ltd***	Seychelles	Investasi dan Perdagangan	--	100,00%	2006	4.704.487.911.625	4.404.916.671.928
Pan Asian Investment Ltd*** dan Entitas Anak	Vanuatu	Perdagangan	--	100,00%	--	6.790.208.086	6.790.208.086
Crowmwell Investment Ltd***	Vanuatu	Perdagangan	--	100,00%	--	16.930	16.930
PT Lippo Karawaci Infrastructure & Utilitas Division dan Entitas Anak	Tangerang	Konstruksi dan Jasa	--	100,00%	--	227.469.000	222.777.677
PT TMD Manado Manajemen ¹⁾	Tangerang	Konsultasi Management	--	100,00%	--	10.000.000.000	10.000.000.000
Brightlink Capital Limited***	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	96.917.948.979	92.147.606.642
Evodia Strategic Investment Limited***	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2014	475.399.995.456	471.099.995.497
PT St Moritz Management	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	9.856.815.293	8.882.409.080
PT Kemang Village Management	Jakarta	Hotel	--	100,00%	2014	29.811.166.792	19.759.833.203
PT TMD Depok Manajemen ¹⁾	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Dinamika Megah Cemerlang ¹⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Sentrasemesta Indah Cemerlang ¹⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Wisma Jatim ProPERTINDO dan Entitas Anak (1,23% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Jasa	100,00%	--	--	4.757.700.420.952	5.523.249.922.896
PT Maharama Sakti (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan 0,05% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	274.316.000	274.316.000
PT KemangParagon Mali dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	3.833.422.225.503	5.695.597.309.696
PT Wahana Usaha Makmur dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	2.348.127.152.987	5.695.540.104.557
PT Almaron Perkasa dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	2005	2.329.501.576.013	5.681.674.371.674
PT Multiguna Selaras Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	1.628.887.735	1.628.887.735
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Perdagangan dan Pembangunan	--	100,00%	2013	276.004.785.749	276.004.785.749
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	122.866.275.497	116.643.334.519
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota	--	100,00%	--	36.871.026.864	37.200.819.290
PT Harapan Insan Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Violet Pelangi Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Lipposindo Abadi dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	238.252.751.755	238.276.260.624
PT Kemuning Satiatama dan Entitas Anak (42,20% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	233.337.943.914	233.361.108.783

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
PT Megachandra Karyaestari	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	1992*	284.132.612	284.019.258
PT Prudential Apartment Development	Jakarta	Jasa	--	100,00%	1993*	572.366.194	573.438.194
PT Sentra Kharisma Indah	Jakarta	Jasa	--	80,00%	--	2.172.553.120	2.173.711.120
PT Carakatama Dirgantara dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	69.611.404.662	69.834.348.222
PT Prudential Hotel Development	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	1994*	69.589.955.529	69.812.701.335
PT Ariasindo Sejati dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	95,00%	--	188.273.044.086	191.748.810.171
PT Unitech Prima Indah dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	94,69%	2004	190.795.899.008	192.761.131.922
PT Karya Cipta Pesona	Medan	Jasa	--	94,69%	2014	73.385.567.941	74.896.938.111
PT Metropolitan Leisure Corporation dan Entitas Anak	Jakarta	Penyediaan Akomodasi Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	41.542.848.287	41.557.718.775
PT Kurniasindo Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	137.625.674	137.598.822
PT Graha Tata Cemerlang Makasar (0,34% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Makassar	Real Estat	--	100,00%	2002	38.641.047.961	38.655.688.284
PT Guna Tata Carakatama	Makassar	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2002	201.928.602	201.928.602
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	Tangerang	Jasa	--	100,00%	2003	2.561.472.245	2.561.472.245
PT Karunia Persada Raya dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan	--	100,00%	--	76.695.138.777	77.299.339.376
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat	--	100,00%	2004	76.695.138.777	77.299.339.376
PT Larasati Anugerah	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	20.590.420	20.762.420
PT Bathara Brahma Sakti (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	1992*	4.794.858.067	4.795.177.427
PT Realty Limaribu	Jakarta	Jasa	--	100,00%	1998*	349.461.537	349.690.497
PT Dwisindo Jaya (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	114.241.327	114.474.044
PT Karunia Alam Damai dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	199.368.349.477	196.663.052.126
PT Jagatpatala Nusantara	Depok	Real Estat	--	100,00%	2004	199.368.349.477	196.663.052.126
PT Mulia Mukti Persada Perkasa	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	1.149.000	1.321.000
PT Kemang Village dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	287.485.952.765	279.875.638.597
PT Menara Bhumimegah dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa	--	100,00%	2005	190.778.049.932	189.377.390.443
PT Jaya Usaha Prima dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	80,00%	--	105.736.408.734	104.335.643.396
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat	--	99,90%	2005	105.734.436.734	104.333.671.396
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	97.219.568.261	91.009.848.574
PT Menara Perkasa Megah dan Entitas Anak	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota	--	100,00%	2005	476.702.239.900	496.292.902.223
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan Entitas Anak	Surabaya	Perdagangan	--	87,50%	--	387.036.745.311	405.866.682.928
PT Surya Mitra Jaya dan Entitas Anak	Sidoarjo	Perdagangan dan Jasa	--	87,50%	2005	387.086.645.302	405.902.441.099
PT Citra Harapan Baru	Surabaya	Akomodasi	--	87,50%	--	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Niaga Utama	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	100.750.000	100.750.000
PT Mitra Kasih Karunia	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	1.887.217.700	1.887.217.700
PT Kreasi Megatama Gemilang dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	871.579.882.979	779.553.625.206
PT Lippo Malls Indonesia dan Entitas Anak	Tangerang	Jasa	--	100,00%	2002	871.851.892.483	779.806.682.710
PT Kreasi Gemilang Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2013	8.230.395.781	4.186.335.003
PT Kilau Intan Murni	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	79.452.591.600	79.453.666.600
PT Mulia Citra Abadi	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Pencetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian dan Jasa	--	100,00%	2012	387.891.505.600	345.113.361.598
PT Nusa Bahana Semester 1)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Sky Parking Indonesia 1)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	38.064.729.949	21.000.000.000
PT Sky Parking Nusantara 1)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	70,00%	--	38.064.729.949	--
PT Sky Parking Utama 1)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	70,00%	--	38.064.728.949	--
PT Gayana Sumber Cipta dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	736.150.000	737.150.000
PT Gaharu Alam Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Semboja Indah Cipta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	10.322.598.200	4.501.044.310

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
PT Putera Abadi Karya	Bogor	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	578.150.000	578.150.000
PT Buana Mediatama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	586.400.000	586.400.000
PT Nusaindah Bukit Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	9.050.783.762	5.046.378.129
PT Lembayung Karya Nirwana	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	577.150.000	577.150.000
PT Inspira Ide Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	586.150.000	587.150.000
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	251.124.223.241	251.058.661.491
PT Prima Pratama Gemilang ²⁾	Surabaya	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Saputra Karya (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota	--	100,00%	--	104.577.204.945	102.500.564.787
PT Grand Provita dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	471.156.900	473.106.900
PT Grand Prima Propertindo	Tangerang	Real Estat	--	65,00%	--	5.998.100	7.298.100
PT Pacific Sejahtera	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	14.772.400	16.667.400
PT Anugerah Bahagia Abadi dan Entitas Anak ²⁾	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	428.486.153.389	426.465.498.672
PT Internusa Prima Abadi dan Entitas Anak ²⁾	Jakarta	Real Estat	--	85,00%	--	428.983.202.519	1.013.883.079
PT Bangun Bina Bersama dan Entitas Anak ²⁾	Jakarta	Real Estat	--	99,99%	--	428.483.202.518	426.462.547.802
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat	--	99,99%	--	157.702.306.772	117.835.814.312
PT Mahakaya Abadi	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	478.623.100	478.623.100
PT Persada Mandiri Dunia Niaga dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	84.216.800.553	84.216.800.553
PT Ekaputra Kencana Abadi	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	4.950.000.000	4.950.000.000
PT Gapura Sakti Prima dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	69.231.905.196	69.231.905.196
PT Menara Megah Tunggal dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	69.095.997.694	69.095.997.694
PT Trias Mitra Investama	Binjai	Real Estat	--	100,00%	2005	68.923.453.279	68.923.453.279
PT Permata Agung Propertindo	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	522.480.130	1.181.225.795
PT Kencana Mitra Lestari	Jakarta	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	575.175.000	575.175.000
PT Direct Power dan Entitas Anak	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Printing, Agrobisnis, Transportasi dan Jasa	--	100,00%	2007	125.144.970.494	124.629.800.619
PT Mitra Mulia Kreasi dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Industri, Pertambangan, Agrobisnis, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	80,00%	--	42.486.654.819	41.971.484.946
PT Bellanova Country Mall	Bogor	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	80,00%	2005	42.396.724.819	41.881.554.945
PT Sarana Global Multindo dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	543.929.454.977	355.465.506.039
PT Guna Sejahtera Karya dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Pertamanan Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	543.428.257.886	403.656.624.893
PT Citra Sentosa Raya dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri, Agrobisnis, Transportasi dan Jasa	--	100,00%	--	543.252.998.710	516.676.784.304
PT Gading Nusa Utama	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Pertamanan dan Jasa	--	100,00%	--	27.300.259.404	27.300.259.404
Rosenet Limited**** dan Entitas Anak	British Virgin Island	Investasi	--	100,00%	--	541.740.942.501	546.201.825.184
Sea Pejaten Pte. Ltd****	Singapura	Investasi	--	100,00%	--	42.467.382.773	546.201.825.184

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Continental Investment Limited****	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	27.258.290	25.916.625
PT Sandiego Hills Memorial Park dan Entitas Anak	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa	--	100,00%	2006	511.201.232.261	448.980.687.326
PT Pengelola Memorial Park	Karawang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2010	68.225.906.669	68.225.906.669
PT CB Commercial	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	582.504.161	582.762.161
PT Kemilau Karyacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	2.458.115.000	2.458.223.000
PT Bumi Indah Pertiwi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Publik	--	100,00%	--	2.463.727.904	2.216.817.102
PT Galang Karya Usaha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Alona Griya Utama dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	1.673.755.537	1.673.963.537
PT Cipta Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	1.748.754.537	1.748.962.537
PT Kreasi Ciptaprima Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Manikam Mutu Prima dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	139.750.000	674.251.000
PT Holland Village Manado ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	665.499.000	600.000.000
PT Suporta Developa Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	99.250.000	71.000.000
PT Wismacahaya Sentosa Megah ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Ciptaindah Selaras Persada ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Asri Griya Utama ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Cakrawala Semesta Abadi ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Sarana Sentosa Propertindo ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Bahana Megah Pratama dan Entitas Anak ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Bahana Perisai Abadi ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Cahaya Puspita Raya ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Karyaalam Indah Lestari ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Prakarsa Dinamika Unggul ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Setra Bumi Utama ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Taruna Multi Utama ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Tirta Sentosa Dinamika ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Pinus Permai Sejahtera ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
PT Emas Makmur Cemerlang ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Asri Griya Terpadu ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	50.000.000.000	--
PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	1989	4.651.253.105.247	4.309.824.234.265
PT Great Jakarta Inti Development dan Entitas Anak	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat	--	54,37%	1992	262.886.883.910	166.167.908.743
PT Menara Inti Development	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	2012	18.747.005.932	18.106.103.848
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota	--	54,37%	2010	227.857.003.886	220.879.340.910
PT Erabarur Realindo	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	--	26.675.176.569	26.675.274.843
PT Dian Citimarga	Bekasi	Transportasi	--	54,37%	1993	609.866.707	574.166.188
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Taman Rekreasi	--	54,37%	1993	9.142.528.234	8.905.263.816
PT Chandra Mulia Adhicharma	Bekasi	Manajemen Properti	--	54,37%	2011	26.221.008.952	47.947.330.121
PT Tirtasari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air dan Limbah	--	54,37%	2011	80.480.387.752	70.243.590.666
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	2011	511.869.181.212	504.659.575.649
PT Swadaya Teknopolis	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	2009	250.000.000	250.000.000
PT Bekasi Mega Power	Bekasi	Pembangkit Listrik	--	54,37%	2009	147.982.000	147.982.000
PT Dunia Air Indah	Bekasi	Jasa Rekreasi	--	54,37%	2009	3.432.732.840	3.432.732.840
PT Cahaya Ina Permai dan Entitas Anak	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	--	86.708.202.611	85.140.741.861
PT Zeus Karya Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	54,37%	--	26.254.831.229	27.801.089.340
PT Manunggal Utama Makmur	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	593.740.517	592.353.788
PT Mahkota Sentosa Ekanusa	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	--	18.632.050.396	18.632.125.396
PT Mega Kreasi Teknika	Bekasi	Konstruksi Gedung	--	54,37%	--	272.843.098	262.498.497
PT Astana Artha Mas	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	132.914.984.641	132.773.308.048
PT Megakreasi Nusantara Teknologi	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	--	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Pondera Prima Sarana	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	123.200.000	123.200.000
PT Telaga Banyu Murni dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	162.200.000	162.200.000
PT Karimata Alam Damai	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	41.950.330.000	41.950.330.000
PT Megakreasi Cikarang Damai	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	4.766.558.851	2.979.317.511
PT Megakreasi Cikarang Permai	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	500.000.000	500.000.000
PT Megakreasi Cikarang Asri ¹⁾	Bekasi	Real Estat	--	40,78%	--	36.200.800.000	33.000.800.000
PT Megakreasi Propertindo Utama ¹⁾	Bekasi	Real Estat	--	40,78%	--	34.592.127.768	33.000.817.000
PT Megapratama Karya Persada dan Entitas Anak	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%	--	--	5.169.339.771.989	5.041.931.170.285
PT Siloam International Hospitals Tbk dan Entitas Anak	Tangerang	Pelayanan Kesehatan	--	78,85%	2010	2.928.318.739.504	2.844.085.512.104
PT Aritasindo Permaisemesta	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Pertambangan, Pertanian Jasa, Pengkangkutan Darat, Percetakan dan Perindustrian	--	78,85%	--	77.033.419	78.124.746
PT Perdana Kencana Mandiri	Jakarta	Perindustrian, Pembangunan, Perdagangan, Pengkangkutan Darat, Perbengkelan, Percetakan, Pertanian, Pertambangan dan Jasa	--	78,85%	--	600.000	520.403.206
PT Multiselaras Anugerah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	78,85%	--	9.992.167	448.067.441
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Pelayanan Kesehatan	--	58,00%	--	926.687.462	926.687.462
PT Siloam Graha Utama dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	78,85%	--	135.795.254.296	142.511.589.460
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan	--	68,43%	2002	135.776.290.783	142.492.350.947
PT Guchi Kencana Emas dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, dan Jasa	--	78,83%	--	83.655.034.202	88.570.503.605
PT Golden First Atlanta	Jambi	Pelayanan Kesehatan	--	65,43%	2008	83.624.694.933	88.539.839.436
PT Prawira Tata Semesta dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, dan Jasa	--	78,85%	--	232.999.796.853	237.404.060.017
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Pelayanan Kesehatan	--	62,77%	2007	193.781.972.830	198.183.010.595
PT Siloam Emergency Services	Tangerang	Pelayanan Kesehatan	--	78,85%	--	2.628.574.039	2.624.415.127

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
PT Medika Harapan Cemerlang Indonesia	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	2013	3.163.622.604	2.177.323.630
PT Pancawarna Semesta dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	70.580.668.964	70.026.074.020
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan	--	63,08%	2006	40.023.787.405	39.467.645.852
PT Adamanisa Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	1.013.561.666	995.085.833
PT Brenada Karya Bangsa	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	605.108.333	605.403.333
PT Harmoni Selaras Indah	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	596.858.333	597.340.833
PT Kusuma Primadana dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	107.279.821.710	102.195.707.668
PT Adijaya Buana Sakti dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	63,08%	--	107.625.170.849	102.188.966.835
PT Siloam Sumsel Kemitraan dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	74,16%	--	8.003.258.670	8.003.625.337
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Jasa Kesehatan	--	67,51%	2012	108.600.465.234	103.163.599.553
PT Optimum Karya Persada	Jakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	1.015.813.633	1.017.232.500
PT Rosela Indah Cipta	Jakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	596.858.333	597.153.333
PT Sembada Karya Megah	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	616.859.490	617.340.833
PT Trijaya Makmur Bersama	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	596.858.333	597.340.833
PT Visindo Galaxi Jaya	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	4.993.058.333	4.993.540.833
PT Tunggal Pilar Perkasa dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	78,85%	--	946.339.657.143	902.863.440.805
PT Tirtasari Kencana	Serang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	78,85%	--	1.130.176.218	1.130.696.718
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	78,85%	--	141.621.151.177	130.585.488.531
PT Krisoils Jaya Mandiri	Kupang	Jasa Kesehatan	--	78,85%	--	86.828.349.988	69.331.687.626
PT Kusuma Bhakti Anugerah	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	7.199.229.621	7.199.648.894
PT Agung Cipta Raya	Tangerang	Jasa Kesehatan	--	78,85%	--	972.335.000	972.630.000
PT Bina Cipta Semesta	Padang	Jasa Kesehatan	--	78,85%	--	1.011.008.474	1.012.427.500
PT Mega Buana Bhakti	Pangkal Pinang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	6.031.865.134	5.982.333.520
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	42.767.967.545	19.014.504.078
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	609.595.931	610.452.500
PT Tataka Karya Indah	Bandung	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	833.752.526	837.254.382
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian, dan Jasa	--	78,85%	--	3.270.976.223	3.388.608.668
PT Koridor Usaha Maju dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	78,85%	--	477.081.785.302	458.363.437.079
PT Medika Sarana Triliansia dan Entitas Anak	Bali	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	78,85%	2008	260.708.376.087	256.054.381.752

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
PT Trisaka Raksa Waluya	Tangerang	Usaha Khusus Bidang Kesehatan dan Jasa	--	78,85%	2008	136.481.887.405	132.992.756.044
PT Buana Utama Sejati ¹⁾	Tangerang	Jasa Kesehatan	--	78,85%	--	22.411.402.483	16.312.100.196
PT Sentra Sejahtera Utama ¹⁾	Tangerang	Jasa Kesehatan	--	78,85%	--	600.000.000	600.000.000
PT Berlian Cahaya Indah	Sorong	Jasa Kesehatan	--	78,85%	2008	63.088.355.487	45.004.044.700
PT Rashal Siar Cakra Medika ¹⁾	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	78,85%	--	56.979.326.421	53.352.264.266
PT Mulia Pratama Cemerlang ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	78,85%	--	600.000.000	600.000.000
PT Karya Pesona Cemerlang ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	78,85%	--	600.000.000	600.000.000
PT Indah Kemilau Abadi ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	78,85%	--	600.000.000	600.000.000
PT Persada Dunia Semesta ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	78,85%	--	600.000.000	600.000.000
PT Inti Pratama Medika ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	78,85%	--	600.000.000	600.000.000
PT Sentra Sehat Sejahtera ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	78,85%	--	600.000.000	600.000.000
PT Genta Raya Internusa ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	78,85%	--	600.000.000	600.000.000
PT Sembilan Raksa Dinamika ¹⁾	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	78,85%	--	600.000.000	600.000.000
PT Saritama Mandiri Zamrud ¹⁾	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	78,85%	--	600.000.000	600.000.000
PT Gempita Nusa Sejahtera ¹⁾	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	78,85%	--	600.000.000	600.000.000

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
PT Aryamedika Teguh Tunggal ¹⁾	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	78,85%	--	600.000.000	600.000.000
PT Mahkota Buana Selaras ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	78,85%	--	37.699.143.662	38.623.709.806
PT Bumi Unggul Persada ²⁾	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	78,85%	--	600.000.000	--
PT Lintas Buana Jaya ²⁾	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	78,85%	--	600.000.000	--
PT Bina Bahtera Sejahti ²⁾	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	78,85%	--	600.000.000	--
PT Lintas Laksana Utama ²⁾	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	78,85%	--	600.000.000	--
PT Ciptakarya Tirta Cemerlang ²⁾	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	78,85%	--	600.000.000	--
PT Eramulia Pratamajaya dan Entitas Anak	Jakarta	Pelayanan Kesehatan	99,99%	0,01%	--	1.077.197.308.577	1.075.613.293.094
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	380.282.611.588	381.154.412.415
PT Sarana Dinamika Perkasa	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa	--	100,00%	--	134.587.515.506	135.440.651.110
PT Siloam Sarana Karya	Jakarta	Pelayanan Kesehatan	--	100,00%	2005	3.239.776.633	3.239.776.633
PT Siloam Tata Prima	Surabaya	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	3.365.842.737	3.365.647.721
PT Sentra Sarana Karya	Surabaya	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	3.365.842.737	3.239.776.633
PT Mahaduta Purnama	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	7.397.737.370	7.397.737.370
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	--	100,00%	--	481.866.119.711	489.542.770.676
PT Serasi Adikarsa	Jakarta	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Pertambangan	0,01%	99,99%	--	19.805.000	19.805.000
PT Kalanusa Intan Cemerlang dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Pembangunan Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	4.259.900.000	4.259.900.000
PT Garuda Asa Kencana	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Cahaya Jaya Raya ¹⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Waluya Graha Loka ¹⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	32.371.294.065	600.000.000
PT Nusantara Indah Semesta ¹⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	22.997.707.602	600.000.000
PT Megenta Sinar Abadi ¹⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Pesona Puspita Gemilang ¹⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Caraka Cipta Sejahtera ¹⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
PT Sentra Mutiara Timur ¹⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan,	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Tiara Permata Gemilang ²⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Berkat Talenta Unggul ²⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Laskar Unggulan Prima ²⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Sentana Prima Jaya ²⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Buana Digdaya Sejahtera ²⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Abadi Jaya Sakti dan Entitas Anak	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%	--	--	577.031.300	577.031.300
PT Tigamitra Ekamulia dan Entitas Anak	Jakarta	Umum	0,01%	99,99%	1998*	520.920	520.920
PT Shimatama Graha	Jakarta	Restoran, Kafe dan Catering	--	100,00%	1989	6.759.488.987	5.841.821.996
PT Aryaduta International Management dan Entitas Anak	Jakarta	Manajemen Hotel	--	100,00%	1998	14.084.349.416	13.376.094.582
PT Aryaduta Surabaya Management	Surabaya	Jasa	--	100,00%	--	588.009.268	588.906.447
PT Aryaduta Medan Management	Medan	Jasa	--	100,00%	--	587.759.000	588.878.000
PT Aryaduta Karawaci Management	Tangerang	Jasa	--	100,00%	--	33.864.618.237	22.947.378.366
PT Aryaduta Makassar Management	Makassar	Jasa	--	100,00%	--	592.553.000	593.327.000
PT Aryaduta Residences	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	3.629.602.334	3.156.413.733
PT Aryaduta Hotels & Resorts	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	580.621.500	581.740.500
PT Zodia Karya Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Lippo Hotel Indonesia dan Entitas Anak	Tangerang	Jasa	75,00%	25,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Aryaduta Kuta Bali	Badung	Pariwisata	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Cahaya Gemerlap Abadi ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Lippo Horesi Indonesia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	75,00%	25,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Graha Jaya Pratama dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	100,00%	--	--	1.622.359.865.030	1.596.229.076.687
PT Talaguna Cemerlang	Jakarta	Perdagangan, Real Estat dan Pengembangan	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Aresta Amanda Lestari (0,31% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	1.545.593.150	1.048.135.730
PT Aresta Permata Utama (3,45% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	16.912.490.111	11.737.065.174
PT Fajar Usaha Semesta (4,73% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	23.194.727.925	15.697.407.503
PT Fajar Raya Cemerlang (4,58% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	22.490.559.460	15.206.784.862
PT Fajar Abadi Aditama (3,45% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	16.925.183.975	11.448.214.800
PT Nuansa Indah Lestari dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	192.830.883.739	142.252.148.482
PT Metropolitan Permaemesta dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan	--	89,74%	--	196.496.240.839	142.233.500.582
PT Mulia Sarana Sakti	Makassar	Perdagangan	--	--	--	512.000.000	512.000.000
PT Makassar Permata Sulawesi dan Entitas Anak (32,5% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	89,74%	--	192.337.185.461	138.073.158.204
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan Entitas Anak	Makassar	Real Estat	4,92%	52,36%	1997	1.549.138.315.288	1.524.317.216.546
PT Kenanga Elok Asri dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	57,28%	--	592.263.999.667	580.527.450.840
PT Krisanta Esa Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	57,29%	--	100.017.498	99.849.158
PT Tribuana Jaya Raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	77,56%	--	589.754.875.796	578.018.813.753
PT Griya Megah Sentosa ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	57,28%	--	2.390.307.299	2.389.906.938
PT Griya Eksotika Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	57,28%	--	193.797.984	193.879.903

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- * *Telah Dilikuidasi*
- ** *Telah Dialihkan*
- *** *Mata Uang Fungsional adalah USD*
- **** *Mata Uang Fungsional adalah SGD*
- 1) *Didirikan pada Tahun 2014*
- 2) *Didirikan pada Tahun 2015*

Pada tanggal 13 Maret 2014, PT Kalimaya Pundi Bumi, entitas anak, mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Siloam International Hospitals (SIH), entitas anak, sebanyak 82.500.000 lembar dengan harga pengalihan Rp858.000.000.000. Atas pengalihan saham ini, Perusahaan mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp741.092.494.948.

Pada tanggal 12 Mei 2014, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Anugerah Bahagia Abadi (ABA) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung PT Maharama Sakti (MS) sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp549.686.500.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 45).

Pada tanggal 19 Mei 2014, PT Primakreasi Propertindo (PKP), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Andromeda Sakti (AS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,83% dan kepemilikan tidak langsung PT Grand Villa Persada (GVP) sebesar 0,17%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp600.000.000. Pada tanggal akuisisi, AS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 23 Juli 2014, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS), keduanya entitas anak, mengakuisisi masing-masing 75,00% dan 25,00% kepemilikan di PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM), dengan nilai akuisisi sebesar Rp78.540.426.657 dan Rp26.180.142.219. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 45). RSCM telah beroperasi secara komersial 2008.

Pada tanggal 28 Nopember 2014, TPP, entitas anak mengakuisisi 20% kepemilikan di PT Medika Sarana Traliansia (MST) dari Steer Clear Limited, dengan harga perolehan sebesar Rp45.030.000.000. TPP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar sebesar Rp25.748.354.393.

Pada tanggal 20 Desember 2014, PT Manunggal Bumi Sejahtera dan PT Sentra Realtindo Development, keduanya entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF) dengan nilai akuisisi sebesar Rp80.000.000.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 45). ASF telah beroperasi secara komersial pada Juli 2009.

Pada tanggal 23 Pebruari 2015, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Emas Makmur Cemerlang (EMC) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp11.000.000.000. Pada tanggal akuisisi, EMC belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 23 April 2014 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang dan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 48 tanggal 24 April 2013 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Theo L. Sambuaga
Wakil Presiden Komisaris : Surjadi Soedirdja*
Komisaris Independen : Tanri Abeng
Komisaris Independen : Agum Gumelar
Komisaris Independen : Farid Harianto
Komisaris Independen : Muladi
Komisaris Independen : Sutiyoso
Komisaris : Gouw Viven (Viven G Sitiabudi)
Komisaris : Benny Haryanto Djie

**Merangkap Komisaris Independen*

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Direksi:

Presiden Direktur : Ketut Budi Wijaya
Direktur : Tjokro Libianto
Direktur : Djoko Harjono*
Direktur : Rahmawaty
Direktur : Stephen Choo Kooi Yoon
Direktur : Ninik Prajitno
Direktur Independen : Jenny Kuistono

**Mengundurkan diri efektif tanggal 15 September 2014 sebagaimana telah dilaporkan ke OJK berdasarkan surat No. 117/LK-COS/VIII/2014 tanggal 14 Agustus 2014*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua : Muladi
Anggota : Herbudianto
Anggota : Indra Simarta

Corporate secretary Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dijabat oleh Jenny Kuistono.

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 10.939 dan 11.129 orang (tidak diaudit).

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi dilaporkan menggunakan metode langsung.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah kecuali beberapa entitas anak sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan : Penyajian
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan : Pengungkapan
- PSAK No. 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66 : Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67 : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68 : Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) : Penilaian Kembali Derivatif Melekat.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Grup yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian diperoleh ketika entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep entitas ekonomi. Seluruh akun dan transaksi yang signifikan yang saling berhubungan di antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

2.c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Konsolidasian Dalam Mata Uang Asing

Mata uang asing adalah mata uang selain mata uang fungsional. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos keuangan dan moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku, yaitu:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
1 USD	13.084	12.440
1 SGD	9.508	9.422
1 EUR	14.165	15.133
100 JPY	10.895	10.425
1 AUD	10.003	10.218

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pos moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

Laporan keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan untuk akun aset dan liabilitas, dan menggunakan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk akun

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

penghasilan dan beban. Semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas merupakan deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana investor (yaitu Perusahaan atau entitas anak, mana yang bertindak sebagai investor) mempunyai pengaruh yang signifikan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada jika investor memiliki 20% atau lebih hak suara *investee*, baik langsung maupun tidak langsung.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian laba atau rugi setelah tanggal perolehan sesuai dengan persentase pemilikan, dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Nilai tercatat tersebut juga disesuaikan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian investor atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi. Penyesuaian tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain investor.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.g. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, pusat belanja, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya pendanaan lainnya yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan disajikan berdasarkan penelaahan status persediaan pada akhir periode.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian biaya dan penjualan. Dalam menentukan persediaan usang, Grup melakukan penelaahan berkala atas setiap unit persediaan yang signifikan secara individual dan bila diperoleh bukti yang andal, Grup akan menurunkan nilai persediaan sampai dengan nilai yang dapat direalisasikan.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah dalam pengembangan tersebut akan dipindahkan ke akun persediaan real estat atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap yang siap pakai pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan.

Aset tetap setelah pengakuan awal dipertanggungjawabkan menggunakan model biaya. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

Hak atas tanah tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehan dan dikurangi akumulasi rugi penurunan aset, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 - 40
Taman dan Interior	5
Lapangan <i>Golf</i> dan <i>Club House</i>	20
Alat-alat Pengangkutan	4 - 8
Peralatan dan Perabot Kantor	3 - 10
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 - 10
Mesin dan Peralatan Proyek	3 - 10
Mesin Bowling	10
Arena Bermain	5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada operasi periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian dipindahkan ke aset tetap atau properti investasi pada saat selesai dan siap digunakan, mana yang lebih tepat.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2.k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa balik

Transaksi jual dan sewa balik meliputi penjualan suatu aset dan penyewaan kembali aset yang sama. Jika suatu transaksi jual dan sewa balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus segera diakui. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus segera diakui, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.l. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman dan utang yang diperoleh untuk membiayai perolehan dan pengembangan tanah dan pembangunan gedung dikapitalisasi ke masing-masing persediaan real estat. Biaya tersebut meliputi beban bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan selisih kurs yang diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

2.m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Jumlah yang dapat diperoleh kembali suatu aset non-keuangan diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi periode berjalan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya dibalik, jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat aset yang meningkat karena pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah tercatat seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada periode sebelumnya.

2.n. Kombinasi Bisnis

Perusahaan mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi (termasuk dalam pengukuran kepentingan nonpengendali).

Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Perusahaan mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, kecuali:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis diukur sesuai PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- Liabilitas (atau aset, jika ada) terkait dengan kesepakatan imbalan kerja dari pihak yang diakuisisi diukur sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang terkait dengan penggantian atas penghargaan pembayaran berbasis saham pihak yang diakuisisi dengan penghargaan pembayaran berbasis saham pihak pengakuisisi diukur sesuai dengan metode yang diatur dalam PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diperoleh, yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal akuisisi diukur sesuai PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

2.o. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal dimana pengendalian diperoleh.

Goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi (bila ada), dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan pada pihak yang diakuisisi setelah dikurangkan dengan pajak tangguhan, di atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Goodwill tidak diamortisasi namun penurunan nilainya paling tidak diriview secara tahunan atau lebih, bila terdapat indikasi penurunan nilai. Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas yang diharapkan dapat memanfaatkan sinergi dari kombinasi bisnis. Jika jumlah tercatat dari unit penghasil kas tersebut kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* pada unit penghasil kas tersebut dan kemudian pada aset lainnya dari unit penghasil kas tersebut atas dasar proporsional. Kerugian penurunan nilai *goodwill* tidak dipulihkan pada periode berikutnya.

Sedangkan *goodwill* negatif timbul dari pembelian dengan diskon, diakui segera sebagai keuntungan dalam laba periode berjalan. Keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan operasi tertentu atas unit penghasil kas tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

Biaya Perangkat Lunak

Biaya perangkat lunak pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang dapat diatribusikan ke aset tersebut pada saat pertama sekali diakui.

Biaya perolehan perangkat lunak akuntansi yang diperoleh, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun.

2.p. Biaya Emisi Obligasi

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2.x). Sehingga, biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

2.q. Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dan telah menghitung dan mencatat penyisihan untuk imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dengan melakukan penyesuaian secara retrospektif keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan untuk program ini.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Grup.

Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

2.r. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *Goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor sebagai unsur ekuitas.

Sejak penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai 1 Januari 2013, akun ini tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.s. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka mata uang asing ditentukan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan yang dihitung berdasarkan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak berjangka mata uang asing yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di pendapatan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs pinjaman terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs tersebut mempengaruhi laba rugi.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan menggunakan metode akrual penuh. Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi: Penjualan kavling tanah tanpa bangunan. Syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
- e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

Penjualan bangunan rumah hunian, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya. Syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:

- a. Proses penjualan telah selesai;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Pendapatan penjualan pusat belanja dan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" periode berjalan.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai Pendapatan Ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban diakui pada saat terjadinya.

2.u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi periode berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Non-Final

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas neraca. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku.

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan.

LPS dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.w. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Urban Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarannya.
- (ii) *Large Scale Integrated Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarannya.
- (iii) *Retail Malls*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- pengelolaan pusat belanja.
- (iv) *Healthcare*, meliputi usaha-usaha bidang pelayanan kesehatan.
 - (v) *Hospitality and Infrastructure*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan.
 - (vi) *Property and Portfolio Management*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang jasa manajemen.

Segmen operasi tersebut di atas merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola terpisah karena setiap bisnis memerlukan strategi pasar dan sumber daya yang berbeda. Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan ini.

2.x. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laba rugi tahun berjalan. Setelah pengakuan awal perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup mencatat *call spread option* pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dicatat dengan pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup tidak memiliki aset keuangan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama tahun tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain akan diakui sebagai laba tahun berjalan. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba atau rugi tahun berjalan.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dari investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya lainnya.
- Investasi dalam ekuitas saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Grup mencakup investasi tersedia untuk dijual dan investasi saham.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laba atau rugi periode berjalan.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan sebagai laba periode berjalan hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui sebagai kerugian periode sebelumnya tidak boleh dipulihkan sebagai laba periode berjalan. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki oleh Grup mencakup utang usaha, beban aktual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank, utang pihak berelasi non-usaha, utang obligasi, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan Perusahaan diakui sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi dengan biaya emisinya dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Saling hapus aset dan liabilitas keuangan dan jumlah bersih disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ketika terdapat hak secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitas secara bersamaan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan harus diestimasi untuk tujuan pengakuan dan pengukuran atau pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan pengukuran nilai wajar dengan hirarki nilai wajar dengan tingkatan sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (c) input dari aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Kuotasian harga pasar yang digunakan aset keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah harga penawaran kini sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan *ask price*. Instrumen ini termasuk Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan andal dengan meminimalisasi penggunaan estimasi. Jika semua input yang signifikan diperlukan untuk nilai wajar instrumen yang dapat diobservasi, Instrumen ini termasuk Tingkat 2.

Bila satu atau lebih input yang signifikan tidak menggunakan data pasar yang tidak dapat diobservasi, instrumen ini termasuk pada Tingkat 3. Hal ini berlaku untuk efek modal yang tidak terdaftar pada bursa saham.

2.y. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

i. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4).

Penurunan Nilai *Goodwill*

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 17.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prosepaktif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 23).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

imbangan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk periode pelaporan berikutnya, dimana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat Catatan 34).

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (lihat Catatan 34).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Kas		
(termasuk 2014: USD 2,564, SGD 500, EUR 4,800, JPY 113,800, AUD 6,376; 2013: USD 2,564, SGD 500, EUR 4,800, JPY 113,800, AUD 6,376)	7.463.320.706	6.620.446.207
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	331.922.924.342	237.174.662.552
PT Bank CIMB Niaga Tbk	192.503.087.665	320.481.703.637
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	147.200.360.206	118.442.528.427
PT Bank Central Asia Tbk	66.848.729.674	57.811.715.043
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.048.273.971	28.035.605.515
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.611.210.969	16.645.255.187
PT Bank Mega Tbk	21.075.882.829	16.547.697.141
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.723.843.071	10.713.599.454
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.758.611.968	2.986.264.647
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.200.923.014	3.841.943.155
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.478.595.938	1.951.326.092
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.967.321.019	4.392.874.950
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - USD		
USD	18.108.675.176	8.950.532.697
SGD	405.914.530.425	519.085.305.443
BNP Paribas, Singapura		
USD	57.657.503.022	54.895.277.406
SGD	69.256.535.034	71.383.502.267
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
USD	20.896.427.893	14.565.105.541
SGD	68.123.301.700	836.974.421.943
OCBC Bank, Singapura - SGD	77.364.490.453	50.950.462.884
PT Bank Permata Tbk - USD		
USD	7.621.053.966	7.412.647.182
SGD	9.524.683.878	9.424.726.727
PT Bank OCBC NISP Tbk		
USD	3.365.616.423	3.231.417.386
SGD	12.673.654.466	358.434.677.891
EUR	88.150.212	94.174.172
PT Bank ANZ Indonesia		
USD	6.421.807.628	9.572.022.812
SGD	1.370.066.397	4.086.002.246
EUR	3.027.493.297	2.679.901.063
Credit Suisse, Singapura - USD	5.175.890.902	--
PT Bank Mega Tbk		
USD	2.657.769.144	2.517.140.451
SGD	2.227.574.554	2.206.932.491
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - SGD	3.261.041.435	17.348.651.129
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.287.899.527	1.719.989.289

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	338.441.015.391	347.242.393.752
	<u>1.955.804.945.589</u>	<u>3.141.800.460.572</u>
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.294.628.114.821	126.728.127.142
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128.646.596.412	97.646.596.412
PT Bank Mega Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.600.000.000	9.400.530.387
PT Bank Mayapada International Tbk	1.033.988.047	1.033.988.047
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.172.632.936	2.132.098.630
<u>Mata Uang Asing</u>		
Credit Suisse, Singapura		
USD	--	4.633.865.666
SGD	45.765.037.622	61.504.402.084
PT Bank CIMB Niaga Tbk - USD	108.264.861	108.264.766
OCBC Bank, Singapura - SGD	--	74.560.695.591
	<u>1.481.954.634.699</u>	<u>380.748.568.725</u>
Jumlah	<u>3.445.222.900.994</u>	<u>3.529.169.475.504</u>

Tingkat suku bunga kontraktual yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Tingkat Bunga		
<u>Rupiah</u>		
Mata Uang Asing	3,00% - 6,50%	3,00% - 10,00%
Jangka Waktu	0,50% - 3,00%	0,50% - 3,00%
Jangka Waktu	0 - 3 bulan	0 - 3 bulan

4. Piutang Usaha

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Pihak Ketiga		
<i>Urban Development:</i>		
Lahan Siap Bangun	104.095.457.125	51.067.566.957
<i>Memorial Park</i>	22.951.710.857	22.855.595.423
Rumah Hunian dan Rumah Toko	30.859.448.714	25.800.187.442
<i>Asset Enhancements</i>	10.742.533.639	39.223.150.633
Lain-lain	15.817.747.191	15.817.747.188
Sub Jumlah	<u>184.466.897.526</u>	<u>154.764.247.643</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Apartemen	72.900.726.089	19.182.165.804
Asset Enhancements	4.339.239.387	7.902.398.506
Sub Jumlah	<u>77.239.965.476</u>	<u>27.084.564.310</u>
<i>Retail Malls:</i>		
Asset Enhancements	142.410.601.381	151.884.010.118
Pusat Belanja	20.541.137.167	21.207.942.024
Sub Jumlah	<u>162.951.738.548</u>	<u>173.091.952.142</u>
<i>Healthcare:</i>		
Rawat Inap dan Rawat Jalan	<u>480.048.343.375</u>	<u>403.650.789.171</u>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Pengelolaan Kota dan Air	132.587.448.174	132.664.904.503
Hotel dan Restoran	14.596.041.152	13.801.721.957
Rekreasi dan Olahraga	91.329.551	79.072.403
Lain-lain	5.180.767.383	8.478.048.262
Sub Jumlah	<u>152.455.586.260</u>	<u>155.023.747.125</u>
<i>Property and Portfolio Management:</i>		
Jasa Manajemen	<u>76.737.748.141</u>	<u>98.875.298.186</u>
Sub Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	1.133.900.279.326	1.012.490.598.577
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	<u>(64.919.828.835)</u>	<u>(64.936.716.285)</u>
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	<u>1.068.980.450.491</u>	<u>947.553.882.292</u>
Pihak Berelasi		
<i>Healthcare:</i>		
Rawat Inap dan Rawat Jalan	<u>7.191.419.428</u>	<u>3.549.747.604</u>
Jumlah - Neto	<u>1.076.171.869.919</u>	<u>951.103.629.896</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal	64.936.716.285	50.066.447.517
Penambahan	--	15.897.116.807
Pemulihan	<u>(16.887.450)</u>	<u>(1.026.848.039)</u>
Saldo Akhir	<u>64.919.828.835</u>	<u>64.936.716.285</u>

Penambahan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 21).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 42 dan 44.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
<u>Pihak Ketiga</u>		
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	5.938.077.531.790	5.502.958.263.108
<i>Call Spread Option</i> (lihat Catatan 40.d)	2.085.493.819.613	1.787.652.313.287
Piutang Lain-lain	828.075.618.021	675.624.583.321
Piutang Dividen	134.682.438.002	144.775.104.434
Jumlah	8.986.329.407.426	8.111.010.264.150

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Biaya Perolehan		
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) (2015: 803.062.456 unit; 2014: 807.438.556 unit)	3.219.343.278.284	3.272.180.664.720
First REIT (2015: 248.198.801 unit; 2014: 246.633.504 unit)	1.952.751.490.562	1.956.314.723.620
Selisih Kurs Translasi	389.337.860.869	106.215.030.060
Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi:		
Diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasian	(1.949.311.917)	(1.949.311.917)
Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lain	378.594.213.992	170.197.156.625
	<u>376.644.902.075</u>	<u>168.247.844.708</u>
Jumlah	5.938.077.531.790	5.502.958.263.108

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada unit REIT yang terdaftar di Bursa Efek Singapura. Harga publikasian unit REIT pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah SGD 1.400 dan SGD 1.260 untuk unit First REIT, dan SGD 0.345 dan SGD 0.340 untuk unit LMIR Trust.

Piutang Lain-lain

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
PT Kemang Mall Terpadu	326.042.712.381	326.042.712.381
PT Dasa Graha Jaya	2.180.998.860	2.180.998.860
PT Palembangparagon Mall	25.163.567.059	25.163.567.059
PT Bayutama Sukses	23.461.377.900	23.461.377.900
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 Miliar)	458.693.785.115	306.075.637.304
Sub Jumlah	835.542.441.315	682.924.293.504
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang</i>	(7.466.823.294)	(7.299.710.183)
Jumlah - Neto	828.075.618.021	675.624.583.321

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang ke PT Kemang Mall Terpadu, merupakan piutang yang terjadi sehubungan penjualan Mal Kemang.

Piutang ke PT Dasa Graha Jaya merupakan piutang yang terjadi sehubungan penjualan tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Bali (lihat Catatan 40.b).

Piutang ke PT Bayutama Sukses, merupakan piutang yang terjadi sehubungan penjualan tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar (lihat Catatan 40.b).

Piutang ke PT Palembangparagon Mall (PM) merupakan piutang modal kerja sebelum PM dialihkan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang sudah dibentuk telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Piutang Dividen

Piutang dividen merupakan piutang dividen Bridgewater International Ltd, PT Menara Tirta Indah, Bowsprit Capital Corporation Ltd dan LMIRT Management Ltd, seluruhnya entitas anak, atas investasi masing-masing entitas anak tersebut di First REIT dan LMIR Trust.

6. Persediaan

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
<i>Urban Development:</i>		
Tanah dalam Pematangan	8.715.016.993.973	8.308.155.695.151
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2.147.787.434.400	2.177.171.906.931
Apartemen	154.584.023.145	87.142.119.963
Lain-lain	8.755.791.827	8.976.074.946
Sub Jumlah	<u>11.026.144.243.345</u>	<u>10.581.445.796.991</u>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Apartemen	1.404.068.309.097	1.132.228.299.221
Tanah dalam Pematangan	1.863.835.194.983	2.062.137.788.218
Pusat Belanja	1.408.341.928.933	1.330.357.737.118
Sub Jumlah	<u>4.676.245.433.013</u>	<u>4.524.723.824.557</u>
<i>Retail Malls:</i>		
Pusat Belanja	1.167.638.235.850	1.151.698.829.656
Tanah dalam Pematangan	216.910.241.103	183.041.252.330
Sub Jumlah	<u>1.384.548.476.953</u>	<u>1.334.740.081.986</u>
<i>Healthcare:</i>		
Barang Medis dan Non-Medis	108.083.776.898	105.857.883.964
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Hotel dan Restoran	5.381.048.304	5.636.592.465
Rekreasi dan Olahraga	738.647.471	582.131.842
Lain-lain	210.249.178	88.737.396
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	(23.047.800)	(39.505.683)
Sub Jumlah	<u>6.306.897.153</u>	<u>6.267.956.020</u>
Jumlah - Neto	<u>17.201.328.827.362</u>	<u>16.553.035.543.518</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2014, tanah dalam pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan sebesar Rp441.635.251.200 (lihat Catatan 15).

Pada tahun 2014, persediaan telah direklasifikasi ke akun aset tetap sebesar Rp53.315.653.191 dan aset tetap yang telah direklasifikasi ke persediaan sebesar Rp13.679.733.593 (lihat Catatan 12).

Tanah Perusahaan seluas 21.940 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 40.e).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah dalam pematangan adalah sebesar Rp386.623.364.357 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp164.282.722.504) dan Rp897.098.924.229 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp575.116.386.833) masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2014 (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2015, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas area bersih kurang lebih 31 hektar di Desa Kelapa Dua dan Bencongan, 11 hektar di Jalan Lingkar Luar Barat - Puri Kembangan, 62 hektar di Kecamatan Mampang Prapatan, 20 hektar di Desa Panunggangan Barat, 25 hektar di Desa Binong, 2 hektar di Desa Kelapa Indah, 9 hektar di Desa Bonang, 20 hektar di Desa Sukanagalih, 94 hektar di Desa Margakaya, Telukjambe, Karawang, 170 hektar di Desa Cibat, 22 hektar di Desa Serang, 25 hektar di Desa Sukaresmi, 7 hektar di Desa Cicau, 2 hektar di Kuta, Bali, 25 hektar di kelurahan Jaya Mukti, 16 hektar di kelurahan Tanjung Merdeka, 23 hektar di kelurahan Macini Sombala, 13 hektar di Desa Tamanyeleng, 32 hektar di kelurahan Barombong, 14 hektar di Kecamatan Mariso, 3 hektar di kelurahan Panakukang, 1 hektar di Kecamatan Warung Buncit, 4 hektar di Kecamatan Cempaka Putih, 2 hektar di Kecamatan Wenang, Sulawesi Utara, 3 hektar di Kecamatan Alak, Nusa Tenggara Timur, 1 hektar di Medan Ringroad, 3 hektar di Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur, 2 hektar di Kecamatan Rajabas, Lampung dan 1 hektar di Kecamatan Serengan, Surakarta.

Persediaan obat dan barang habis pakai PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 21).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp712.629.616.486 dan Rp595.521.725.597 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada 31 Maret 2015.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.629.000.000.000 dan USD10,200,000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

7. Beban Dibayar di Muka

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Sewa	141.897.668.715	138.391.344.438
Lain-lain	77.337.801.761	58.512.020.249
Jumlah	219.235.470.476	196.903.364.687

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban sewa dibayar di muka terutama merupakan sewa unit properti rumah sakit dan hotel yang disewa dari First REIT (lihat Catatan 40.b).

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	562.981.507.547	561.596.218.297
Investasi Lainnya	58.329.023.011	58.329.023.011
Jumlah	621.310.530.558	619.925.241.308

Dana yang dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito Grup yang ditempatkan di bank sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan masing-masing bank. Deposito tersebut dikenakan tingkat bunga yang sama dengan deposito berjangka berdenominasi Rupiah milik Grup lainnya (lihat Catatan 3).

Investasi Lainnya

	Domilisi	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
PT Supermal Karawaci	Tangerang	57.372.704.000	57.372.704.000
PT East Jakarta Industrial Park	Jakarta	766.935.000	766.935.000
PT Spinindo Mitradaya	Jakarta	160.000.000	160.000.000
Lain-lain	--	29.384.011	29.384.011
Jumlah		58.329.023.011	58.329.023.011

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

9. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo akun-akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas	
			31 Maret 2015 %	31 Desember 2014 %
Kas dan Setara Kas				
PT Bank Nationalnobu				
Bank	338.441.015.391	347.242.393.752	0,85	0,92
Jumlah Kas dan Setara Kas	338.441.015.391	347.242.393.752	0,85	0,92
Piutang Usaha				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.191.419.428	3.549.747.604	0,02	0,01

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas	
			31 Maret 2015 %	31 Desember 2014 %
Investasi pada Entitas Asosiasi				
PT Surya Citra Investama	69.504.608.821	69.504.608.821	0,18	0,18
PT TTL Residences	66.620.250.000	28.031.250.000	0,17	0,07
PT Hyundai Inti Development	14.025.219.075	12.229.173.806	0,04	0,03
PT Anho Biogenesis Prima Indah	4.250.000.000	4.250.000.000	0,01	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.268.730.735	9.268.729.654	0,02	0,02
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi	163.668.808.631	123.283.762.281	0,41	0,33
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha				
PT Bumi Lemahabang Permai	9.910.889.654	9.910.889.654	0,03	0,03
PT Duta Mas Kharisma Indah	4.891.935.451	4.891.935.451	0,01	0,01
Direksi dan Manajemen Kunci	6.384.192.128	7.805.374.362	0,02	0,02
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.753.601.521	4.753.601.521	0,01	0,01
Jumlah	25.940.618.754	27.361.800.988	0,07	0,07
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(12.573.437.421)	(12.573.437.421)	(0,03)	(0,03)
Jumlah Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha - Neto	13.367.181.333	14.788.363.567	0,03	0,04
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha				
PT Tirta Graha Sentana	2.215.692.479	2.215.692.479	0,01	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.438.585.640	1.163.585.640	0,01	0,01
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	4.654.278.119	3.379.278.119	0,02	0,02
Pendapatan Ditangguhkan				
PT Mulia Persada Pertiwi	311.424.324.164	315.477.569.167	1,55	1,57
PT Matahari Putra Prima Tbk	130.457.915.403	134.362.277.359	0,65	0,67
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	441.882.239.567	449.839.846.526	2,20	2,24
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	8.776.903.677	12.220.099.936	0,04	0,06

	2015 (3 Bulan) Rp	2014 (3 Bulan) Rp	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban Usaha	
			2015 (3 Bulan) %	2014 (3 Bulan) %
Pendapatan				
PT Matahari Putra Prima Tbk	3.904.361.956	3.904.361.958	0,16	0,20
PT Mulia Persada Pertiwi	4.053.245.003	--	0,17	--
Jumlah Pendapatan	7.957.606.959	3.904.361.958	0,33	0,20
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	6.845.356.673	11.461.542.296	0,28	0,57

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Matahari Putra Prima Tbk	Di bawah pengendalian bersama	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan usaha
PT Mulia Persada Pertiwi	Dibawah pengendalian bersama	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan usaha

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
PT Bumi Lemahabang Permai	Di bawah pengendalian bersama	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga, uang muka sehubungan dengan pembatalan tanah
PT Surya Cipta Investama	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Hyundai Inti Development	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT TTL Residences	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Anho Teknologi Nusantara	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Bank Nationalnobu Tbk	Di bawah pengendalian bersama	Penempatan kas dan setara kas
PT Duta Mas Kharisma Indah	Di bawah pengendalian bersama	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga
PT Tirta Graha Sentana	Di bawah pengendalian bersama	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga

Pada tahun 2014, PT Menara Bhumimegah, entitas anak, telah mengembalikan uang muka sewa kepada PT Matahari Putra Prima Tbk sebesar Rp83.000.000.000.

Pada tanggal 12 Maret 2014, sewa diterima di muka dari PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPa), telah dinovasi kepada PT Mulia Persada Pertiwi (MPPi). Atas novasi ini seluruh hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian sewa sebelumnya dialihkan dari MPPa ke MPPi.

Piutang dari PT Bumi Lemahabang Permai merupakan piutang PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak yang terutama terdiri dari utang piutang tanpa bunga yang berasal dari pembayaran beban-beban operasional, tanpa jaminan dan tidak ditentukan jangka waktu pengembalian.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

	31 Maret 2015						
	Domisili	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi)	Akumulasi Penerimaan Dividen	Penambahan (Pelepasan) Investasi	Nilai Tercatat
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Surya Cipta Investama	Bekasi	49,81	32.964.983.496	36.539.625.325	--	--	69.504.608.821
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45,00	6.155.423.370	101.154.669.567	(93.284.873.862)	--	14.025.219.075
PT TTL Residences	Bekasi	25,00	28.031.250.000	--	--	38.589.000.000	66.620.250.000
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Jakarta	42,50	4.250.000.000	--	--	--	4.250.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)			25.143.494.000	(15.874.763.265)	--	--	9.268.730.735
			<u>96.545.150.866</u>	<u>121.819.531.627</u>	<u>(93.284.873.862)</u>	<u>38.589.000.000</u>	<u>163.668.808.631</u>

	31 Desember 2014						
	Domisili	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi)	Akumulasi Penerimaan Dividen	Penambahan (Pelepasan) Investasi	Nilai Tercatat
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Surya Cipta Investama	Bekasi	49,81	32.964.983.496	36.539.625.325	--	--	69.504.608.821
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45,00	6.155.423.370	99.200.501.635	(93.126.751.199)	--	12.229.173.806
PT TTL Residences	Bekasi	25,00	28.031.250.000	--	--	--	28.031.250.000
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta	20,00	15.295.000.000	--	--	(15.295.000.000)	--
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Jakarta	42,50	4.250.000.000	--	--	--	4.250.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)			25.143.494.000	(15.874.764.346)	--	--	9.268.729.654
Jumlah			<u>111.840.150.866</u>	<u>119.865.362.614</u>	<u>(93.126.751.199)</u>	<u>(15.295.000.000)</u>	<u>123.283.762.281</u>

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 April 2013 dari Charles Hermawan, S.H., Notaris di Tangerang, PT Manunggal Utama Makmur (MUM), entitas anak, memiliki investasi pada PT Graha Tehnologi Nusantara (GTN) sebanyak 20% kepemilikan saham. Berdasarkan Akta No 9 tanggal 9 Mei 2014 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, kepemilikan saham MUM di GTN telah dialihkan ke PT Multipolar Technology Tbk dan PT Tryane Saptajagat, keduanya pihak berelasi, dengan nilai transaksi sebesar Rp15.295.000.000. Atas pelepasan investasi ini terdapat laba sebesar Rp102.790.191 dan dicatat pada pendapatan lain-lain.

11. Properti Investasi

	2015 (3 Bulan)				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	56.201.024.208	--	--	--	56.201.024.208
Bangunan	343.752.721.523	10.326.399.315	--	--	354.079.120.838
Jumlah Biaya Perolehan	<u>399.953.745.731</u>	<u>10.326.399.315</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>410.280.145.046</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	89.648.991.228	4.080.302.524	--	--	93.729.293.752
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>89.648.991.228</u>	<u>4.080.302.524</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>93.729.293.752</u>
Nilai Tercatat	<u>310.304.754.503</u>				<u>316.550.851.294</u>
	2014 (1 Tahun)				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	56.201.024.208	--	--	--	56.201.024.208
Bangunan	322.292.252.875	21.460.468.648	--	--	343.752.721.523
Jumlah Biaya Perolehan	<u>378.493.277.083</u>	<u>21.460.468.648</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>399.953.745.731</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	72.132.171.875	17.516.819.353	--	--	89.648.991.228
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>72.132.171.875</u>	<u>17.516.819.353</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>89.648.991.228</u>
Nilai Tercatat	<u>306.361.105.208</u>				<u>310.304.754.503</u>

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015 (3 Bulan) Rp	2014 (3 Bulan) Rp
Pendapatan Sewa	13.886.868.159	12.860.360.451
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Rental	4.422.553.046	4.129.082.135

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015 (3 Bulan) Rp	2014 (3 Bulan) Rp
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	979.617.173	751.950.582
Beban Penjualan	3.100.685.351	3.332.393.446
Jumlah Beban Penyusutan	4.080.302.524	4.084.344.028

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp565.000.000.000 dan USD1,000,000 pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Nilai wajar persediaan (Catatan 6), properti investasi dan aset tetap (Catatan 12) milik Grup pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp46.654.000.000.000 berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis Hamid dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond masing-masing tertanggal 30 Juni 2013 dan 11 Juni 2013, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia 2007 dan tunduk kepada Kode Etik Penilaian Indonesia, didasarkan pada pendekatan data pasar.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:

1. Untuk penilaian tanah, digunakan pendekatan nilai pasar; dan
2. Untuk bangunan, menggunakan pendekatan biaya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar pada 31 Maret 2015 tidak mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada 31 Maret 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

12. Aset Tetap

	2015 (3 Bulan)				Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	477.801.430.283	--	--	--	477.801.430.283
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	1.029.929.192.682	29.519.956.897	--	--	1.059.449.149.579
Taman dan Interior	24.576.600.379	1.042.042.653	--	--	25.618.643.032
Lapangan Golf dan Club House	175.604.708.730	333.109.000	--	--	175.937.817.730
Alat-alat Pengangkutan	46.397.613.598	984.000.000	--	--	47.381.613.598
Peralatan dan Perabot Kantor	670.698.064.934	52.974.517.472	--	--	723.672.582.406
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1.522.526.112.101	125.772.656.383	--	--	1.648.298.768.484
Mesin dan Peralatan Proyek	258.068.250.234	28.235.073.119	--	--	286.303.323.353
Mesin Boling	14.397.991.861	--	--	--	14.397.991.861
Arena Bermain	3.135.746.092	--	--	--	3.135.746.092
	4.223.135.710.894	238.861.355.524	--	--	4.461.997.066.418
Aset dalam Penyelesaian	837.191.957.954	--	--	(39.177.546.704)	798.014.411.250
Jumlah Biaya Perolehan	5.060.327.668.848	238.861.355.524	--	(39.177.546.704)	5.260.011.477.668

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2015 (3 Bulan)				Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	288.256.604.730	15.976.710.192	--	--	304.233.314.922
Taman dan Interior	21.520.178.822	173.550.486	--	--	21.693.729.308
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	153.419.085.781	2.430.149.907	--	--	155.849.235.688
Alat-alat Pengangkutan	33.194.006.193	917.447.490	--	--	34.111.453.683
Peralatan dan Perabot Kantor	477.658.933.083	21.428.338.460	--	--	499.087.271.543
Perlengkapan dan Peralatan Medis	682.582.474.116	55.627.738.565	--	--	738.210.212.681
Mesin dan Peralatan Proyek	177.425.660.754	7.825.271.742	--	--	185.250.932.496
Mesin Boling	14.372.469.025	3.781.557	--	--	14.376.250.582
Arena Bermain	3.135.746.092	--	--	--	3.135.746.092
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.851.565.158.596	104.382.988.399	--	--	1.955.948.146.995
Nilai Tercatat	3.208.762.510.252				3.304.063.330.673
2014 (1 Tahun)					
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	353.113.027.388	71.372.749.704	--	53.315.653.191	477.801.430.283
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	843.617.829.618	84.494.475.753	--	101.816.887.311	1.029.929.192.682
Taman dan Interior	36.886.191.401	990.838.387	--	(13.300.429.409)	24.576.600.379
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	172.759.176.590	2.845.532.140	--	--	175.604.708.730
Alat-alat Pengangkutan	44.293.024.041	1.840.303.183	158.063.626	422.350.000	46.397.613.598
Peralatan dan Perabot Kantor	581.125.590.144	81.945.957.174	989.017.775	8.615.535.391	670.698.064.934
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1.330.651.853.267	166.404.346.766	1.072.435.349	26.542.347.417	1.522.526.112.101
Mesin dan Peralatan Proyek	230.860.561.610	27.207.688.624	--	--	258.068.250.234
Mesin Boling	14.397.991.861	--	--	--	14.397.991.861
Arena Bermain	3.135.746.092	--	--	--	3.135.746.092
	3.610.840.992.012	437.101.891.731	2.219.516.750	177.412.343.901	4.223.135.710.894
Aset dalam Penyelesaian	662.875.360.688	311.713.717.385	--	(137.397.120.119)	837.191.957.954
Jumlah Biaya Perolehan	4.273.716.352.700	748.815.609.116	2.219.516.750	40.015.223.782	5.060.327.668.848
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	233.663.427.726	54.593.177.004	--	--	288.256.604.730
Taman dan Interior	21.206.805.947	692.677.059	--	(379.304.184)	21.520.178.822
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	143.648.629.426	9.770.456.355	--	--	153.419.085.781
Alat-alat Pengangkutan	29.074.260.283	4.277.809.536	158.063.626	--	33.194.006.193
Peralatan dan Perabot Kantor	365.391.970.828	113.234.343.650	967.381.395	--	477.658.933.083
Perlengkapan dan Peralatan Medis	499.005.568.015	184.484.341.446	907.435.345	--	682.582.474.116
Mesin dan Peralatan Proyek	153.341.047.381	24.084.613.373	--	--	177.425.660.754
Mesin Boling	14.356.614.675	15.854.350	--	--	14.372.469.025
Arena Bermain	3.135.746.092	--	--	--	3.135.746.092
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.462.824.070.373	391.153.272.773	2.032.880.366	(379.304.184)	1.851.565.158.596
Nilai Tercatat	2.810.892.282.327				3.208.762.510.252

Pada tahun 2015, Penambahan aset tetap Grup termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp20.303.311.070.

Pada tahun 2014, penambahan aset tetap termasuk aset tetap dari entitas yang diakuisisi (lihat Catatan 1.c dan 45) dengan biaya perolehan sebesar Rp154.614.736.423 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp53.643.975.818.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2014, Grup melakukan reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap sebesar Rp53.315.653.191 dan reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan sebesar Rp13.679.733.593 (lihat Catatan 6). Penambahan aset tetap Grup termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp26.847.346.117.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangun rumah sakit dan mall. Pada 31 Maret 2015, aset dalam pengembangan telah mencapai 6% - 98% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara Mei 2015 hingga Oktober 2016. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015 (3 Bulan) Rp	2014 (3 Bulan) Rp
Beban Umum dan Administrasi	45.637.708.309	33.243.420.538
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	56.229.255.941	44.449.691.463
Beban Penjualan	2.516.024.149	1.090.770.565
Jumlah Beban Penyusutan	104.382.988.399	78.783.882.566

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp112.186.371.970.

Tanah beserta bangunan, sarana perlengkapan, mesin dan peralatan serta alat-alat kesehatan PT Balikpapan Damai Husada, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (lihat Catatan 21).

Tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, peralatan dan perabot kantor dan perlengkapan dan peralatan medis PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 21).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp1.616.000.000.000 dan USD1,000,000,000 pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2015.

13. Aset Takberwujud

	2015 (3 Bulan)			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya Perolehan				
<i>Goodwill</i>	507.015.048.592	--	--	507.015.048.592
Perangkat Lunak	42.594.192.168	2.763.776.533	--	45.357.968.701
Jumlah Biaya Perolehan	549.609.240.760	2.763.776.533	--	552.373.017.293

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2015 (3 Bulan)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Amortisasi (Penurunan Nilai)				
Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	18.660.604.318	--	--	18.660.604.318
Amortisasi Perangkat Lunak	8.370.897.937	541.723.493	--	8.912.621.430
Jumlah Akumulasi Amortisasi (Penurunan Nilai)	27.031.502.255	541.723.493	--	27.573.225.748
Nilai Tercatat	522.577.738.505			524.799.791.545
	2014 (1 Tahun)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
<i>Goodwill</i>	334.652.210.431	172.362.838.161	--	507.015.048.592
Perangkat Lunak	21.035.850.783	21.558.341.385	--	42.594.192.168
Jumlah Biaya Perolehan	355.688.061.214	193.921.179.546	--	549.609.240.760
Akumulasi Amortisasi (Penurunan Nilai)				
Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	18.660.604.318	--	--	18.660.604.318
Amortisasi Perangkat Lunak	5.186.483.485	3.184.414.452	--	8.370.897.937
Jumlah Akumulasi Amortisasi (Penurunan Nilai)	23.847.087.803	3.184.414.452	--	27.031.502.255
Nilai Tercatat	331.840.973.411			522.577.738.505

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

Entitas Pengakuisisi	Perolehan Saham pada	Tahun Perolehan	Nilai Neto	
			31 Maret 2015	31 Desember 2014
			Rp	Rp
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101.776.732.211	101.776.732.211
PT Wisma Jatim Propertindo	PT Anugerah Bahagia Abadi	2014	5.791.607.560	5.791.607.560
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64.794.498.390	64.794.498.390
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Traliansia	2013	126.297.825.734	126.297.825.734
PT Lippo Malls Indonesia	PT Mulia Citra Abadi	2012	20.247.679.428	20.247.679.428
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	PT Ekaputra Kencana Abadi	2012	15.050.000.000	15.050.000.000
PT Primakreasi Propertindo	PT Bimasakti Jaya Abadi	2012	9.509.000.000	9.509.000.000
PT Pancawarna Semesta	PT Diagram Healthcare Indonesia	2012	9.251.046.030	9.251.046.030
PT Primakreasi Propertindo	PT Surya Megah Lestari	2012	5.680.000.000	5.680.000.000
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27.480.578.103	27.480.578.103
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14.146.465.217	14.146.465.217
PT Siloam International Hospitals	PT Guchi Kencana Emas	2011	3.540.326.235	3.540.326.235
PT Medika Sarana Traliansia	PT Trisaka Raksa Waluya	2011	75.119.377	75.119.377
PT Berkat Langgeng Jaya	PT Pamor Paramita Utama	2008	9.770.787.707	9.770.787.707
PT Wahana Usaha Makmur	PT Adhi Utama Dinamika	2008	8.774.146.934	8.774.146.934
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38.110.462.048	38.110.462.048
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Usaha Semesta	2004	8.186.375.658	8.186.375.658
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Raya Cemerlang	2004	7.929.625.658	7.929.625.658
PT Graha Jaya Pratama	PT Aresta Permata Utama	2004	5.971.083.992	5.971.083.992
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Abadi Aditama	2004	5.971.083.992	5.971.083.992
Jumlah - Neto			488.354.444.274	488.354.444.274

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada periode 3 (tiga) bulan yang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

berakhir pada 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

14. Uang Muka

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian Tanah	1.090.091.912.679	964.586.377.005
Uang Muka Konstruksi	462.692.962.998	548.203.926.343
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	68.939.738.884	89.474.806.976
Lain-lain	191.377.347.635	109.176.570.364
Jumlah	1.813.101.962.196	1.711.441.680.688

Uang Muka Konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan proyek.

Pada tanggal 26 Desember 2012, berdasarkan kesepakatan bersama, PT Irama Karya Megah (IKM), entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di kelurahan Keputih dan kelurahan Gebang Putih, Surabaya dengan harga sebesar Rp250.000.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum dilakukan pengikatan jual beli atas tanah tersebut.

Pada tanggal 7 Januari 2013, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, melakukan adendum perjanjian jual beli tanah yang sebelumnya ditandatangani pada tanggal 17 Desember 2012 dengan harga Rp300.000.000.000. Pembayaran yang telah dilakukan LC sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp170.000.000.000.

Pada tanggal 19 Pebruari 2014, PT Gunung Halimun Elok (GHE), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Bintaro. Pembayaran yang dilakukan GHE sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp81.392.750.000.

Pada tanggal 28 April 2014 dan 1 Oktober 2014, PT Satriamandiri Idola Utama (SIU), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Kelurahan Kemang. Pembayaran yang dilakukan SIU sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp54.716.262.500.

Pada tanggal 28 Mei 2014, PT Bahtera Perkasa Makmur (BPM), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di kota Manado, provinsi Sulawesi Utara. Pembayaran yang dilakukan BPM sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp34.597.000.000.

Pada tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development, entitas anak, telah melakukan perjanjian penyerahan hak-hak komersial atas tanah di desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp290.000.000.000 dimana sejumlah Rp29.000.000.000 sudah dibayarkan sebagai uang muka.

Pada tanggal 2 Desember 2010, berdasarkan Surat Pengikatan Jual Beli Saham, SIU, entitas anak, akan membeli saham PT Anugerah Bahagia Abadi (ABA) sebesar Rp549.686.500.000. Pada 12 Mei 2014 ABA telah diakuisisi oleh PT Wiswa Jatim Propertindo (lihat Catatan 1.c dan Catatan 45).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. Tanah untuk Pengembangan

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Luas m ²	Nilai Rp	Luas m ²	Nilai Rp
Perusahaan	1.001.010	205.049.642.415	1.001.010	204.957.334.722
Entitas Anak:				
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2.046.873	331.186.678.433	2.046.873	317.160.283.219
PT Lippo Cikarang Tbk	1.361.272	430.833.198.278	1.383.883	396.834.940.859
PT Muliasentosa Dinamika	803.413	112.455.747.318	803.413	112.455.747.318
PT Erabaru Realindo	702.371	22.845.087.500	702.371	22.845.087.500
PT Sentragraha Mandiri	239.759	33.313.592.430	239.759	33.313.592.430
PT Sejatijaya Selaras	84.162	12.856.345.276	84.162	12.856.345.276
PT Bahtera Pratama Wirasakti	83.405	15.520.541.679	83.405	15.520.541.679
PT Surya Makmur Alam Persada	71.303	20.283.623.533	71.303	20.283.623.533
Jumlah Tanah Untuk Pengembangan	6.393.568	1.184.344.456.862	6.416.179	1.136.227.496.536

Pada tahun 2014, tanah dalam pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan sebesar Rp441.635.251.200 (lihat Catatan 6).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citereup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

16. Beban Akruai

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	717.022.693.041	726.197.777.129
Bunga	272.810.903.825	95.652.427.787
<i>Endowment Care Fund</i>	63.512.738.664	59.696.987.047
Premi Instrumen Lindung Nilai	64.569.952.365	22.083.103.440
<i>Contract Service</i>	30.219.850.078	21.642.499.126
Beban Pokok Penjualan	19.038.779.021	19.079.289.656
Pajak Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	15.218.437.089	16.986.811.984
Jasa Profesional	25.423.565.001	1.624.616.670
Lain-lain	188.757.482.448	162.466.039.961
Jumlah Beban Akruai	1.396.574.401.532	1.125.429.552.800

Beban akrual beban pokok penjualan merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah invoice diterbitkan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. Perpajakan

a. Beban Pajak

	2015 (3 Bulan) Rp	2014 (3 Bulan) Rp
Kini	(98.554.533.522)	(69.308.306.888)
Tangguhan	(2.200.423.959)	2.452.140.645
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(100.754.957.481)	(66.856.166.243)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015 (3 Bulan) Rp	2014 (3 Bulan) Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	598.465.344.530	530.263.741.004
<i>Dikurangi :</i>		
Laba Entitas Anak	265.075.261.591	581.665.388.723
Rugi Komersil Perusahaan - Bersih	333.390.082.939	(51.401.647.719)
Perbedaan Temporer		
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(1.475.507.890)	(1.475.507.890)
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(1.825.861.686)	(1.825.861.686)
Sub Jumlah	(3.301.369.576)	(3.301.369.576)
Perbedaan Tetap		
Sumbangan dan Jamuan	60.176.036	67.331.339
Penghasilan Bunga	(814.479.225)	(2.316.395.360)
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final - Bersih	(19.668.748.055)	(10.645.668.224)
Sub Jumlah	(20.423.051.244)	(12.894.732.245)
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal	309.665.662.119	(67.597.749.540)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2015 (3 Bulan) Rp	2014 (3 Bulan) Rp
Perusahaan		
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal	309.665.662.119	(67.597.749.540)
Entitas Anak		
Taksiran Laba Fiskal	164.868.404.158	50.678.674.259

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2015 (3 Bulan) Rp	2014 (3 Bulan) Rp
Pajak Penghasilan Kini	33.913.243.961	17.879.512.920
Kredit Pajak	(16.130.261.975)	--
Taksiran Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	<u>17.782.981.986</u>	<u>17.879.512.920</u>
Beban Pajak Final		
Perusahaan	1.853.496.086	1.067.016.822
Entitas Anak	<u>62.787.793.477</u>	<u>50.361.777.146</u>
Beban Pajak Final Konsolidasian	<u>64.641.289.563</u>	<u>51.428.793.968</u>
Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian	<u>98.554.533.524</u>	<u>69.308.306.888</u>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian		
Taksiran Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	17.782.981.986	17.879.512.920
Pajak Penghasilan Pasal 29 tahun sebelumnya	<u>63.244.245.611</u>	<u>42.331.114.700</u>
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	<u>81.027.227.597</u>	<u>60.210.627.620</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dari tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2015 (3 Bulan) Rp	2014 (3 Bulan) Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	598.465.344.530	530.263.741.004
<i>Dikurangi:</i>		
Laba Entitas Anak	<u>265.075.261.591</u>	<u>581.665.388.723</u>
Laba Komersil Perusahaan - Bersih	<u>333.390.082.939</u>	<u>(51.401.647.719)</u>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif 25%	(83.347.520.737)	12.850.411.929
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final - Bersih	4.917.187.014	2.661.417.056
Penghasilan Bunga	203.619.806	579.098.840
Sumbangan dan Jamuan	(15.044.009)	(16.832.835)
Rugi Fiskal	<u>77.416.415.530</u>	<u>(16.899.437.385)</u>
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(825.342.396)	(825.342.395)
Beban Pajak Final Perusahaan	<u>(1.853.496.086)</u>	<u>(1.067.016.822)</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>(2.678.838.482)</u>	<u>(1.892.359.217)</u>
Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak		
Pajak Tanggahan Entitas Anak	(1.375.081.561)	3.277.483.040
Pajak Kini Entitas Anak	(33.913.243.961)	(17.879.512.920)
Beban Pajak Final Entitas Anak	<u>(62.787.793.477)</u>	<u>(50.361.777.146)</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	<u>(98.076.118.999)</u>	<u>(64.963.807.026)</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>(100.754.957.481)</u>	<u>(66.856.166.243)</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2015	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	Penambahan dari Kombinasi Bisnis	31 Maret 2015
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan				
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas				
Transaksi Jual dan Sewa Balik	12.675.616.315	(456.465.422)	--	12.219.150.893
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	9.365.764.609	--	--	9.365.764.609
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	2.965.626.608	--	--	2.965.626.608
Penyusutan	(11.666.816.651)	(368.876.975)	--	(12.035.693.626)
	13.340.190.881	(825.342.397)	--	12.514.848.484
Entitas Anak	38.915.497.351	(1.375.081.561)	--	37.540.415.790
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	52.255.688.231	(2.200.423.958)	--	50.055.264.274
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.147.868.966	(1.217.926.169)	--	26.929.942.797
	1 Januari 2014	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	Penambahan dari Kombinasi Bisnis	31 Desember 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan				
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas				
Transaksi Jual dan Sewa Balik	14.501.478.001	(1.825.861.686)	--	12.675.616.315
Liabilitas Imbalan Paskakerja	9.204.139.494	161.625.115	--	9.365.764.609
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	2.965.626.608	--	--	2.965.626.608
Penyusutan	(10.501.909.067)	(1.164.907.584)	--	(11.666.816.651)
	16.169.335.036	(2.829.144.155)	--	13.340.190.881
Entitas Anak	34.194.193.287	4.645.279.868	76.024.196	38.915.497.351
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	50.363.528.323	1.816.135.713	76.024.196	52.255.688.231
Liabilitas Pajak Tangguhan	11.983.104.371	1.530.675.893	14.634.088.702	28.147.868.966

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

c. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	--	2.344.514
Pasal 4 (2)	380.940.119.923	404.201.707.819
Pasal 22	658.273.668	296.725.405
Pasal 25/29	8.308.773.253	--
Pasal 28.a	19.170.437.869	6.991.456.142
Pajak Pertambahan Nilai	213.895.152.342	209.977.210.971
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	622.972.757.055	621.469.444.851

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

d. Utang Pajak

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Final	77.325.090.665	184.916.278.400
Pasal 23	1.790.549.555	--
Pasal 25/29	81.027.227.597	125.377.715.893
Pasal 21	25.306.509.076	24.287.992.522
Pasal 26	17.890.651	15.989.757
Pajak Pertambahan Nilai	13.923.929.864	309.217.624.885
Pajak Hotel dan Restoran	2.881.356.709	2.832.043.246
Pajak Hiburan	581.824.479	581.824.479
Jumlah Utang Pajak	202.854.378.596	647.229.469.182

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp247.492.702, Rp3.725.674.898 dan Rp2.127.750.033 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai. Perusahaan juga menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp197.897.049, Rp500.000, Rp12.389.154.408, Rp288.519.029, Rp606.631.800 dan Rp2.831.617.071 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 29, 4 ayat 2, pajak pertambahan nilai dan pajak pertambahan nilai barang mewah.

Pada tahun 2014, PT Surya Mitra Jaya (SMJ), entitas anak, menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp2.499.455, Rp17.852.948, Rp705.899.115, Rp6.797.492.075 dan Rp15.813.436.974 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai. SMJ juga menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp5.998.021, Rp14.679.962, Rp495.377.120, Rp1.798.033.100 dan Rp4.409.530.584 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai.

Pada tahun 2014, PT Jagat Pertala Nusantara (JPN), entitas anak, menerima SKPKB untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp468.307.150 dan Rp2.499.646.000 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 29 dan 4 ayat 2. JPN juga menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp514.353, Rp1.257.331.142, Rp3.769.356 dan Rp6.799.295 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 23, 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai.

Pada tahun 2013, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, memperoleh SKPKB untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp50.129.679, Rp156.628.030 dan Rp790.815.540 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 23, 29 dan 4 ayat 2. LC juga menerima SKPKB untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp3.785.657, Rp 935.630.248, Rp33.454.941 dan Rp1.648.496.820, masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 23, 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai. LC juga menerima SKPKB untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp1.406.160, Rp 59.389.247, Rp455.720.584 dan Rp2.389.523.590, masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 15, 23 dan 4 ayat 2.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. Utang Usaha – Pihak Ketiga

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
<i>Supplier</i>	236.400.141.793	232.404.843.283
Kontraktor	87.267.878.315	85.793.000.925
Jasa Dokter	85.564.802.847	74.649.048.117
Lain-lain	2.326.380.305	2.287.063.138
Jumlah	411.559.203.260	395.133.955.463

19. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	170.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.257.058.250	3.540.195.011
PT Bank ICBC Indonesia	--	--
Jumlah	3.257.058.250	173.540.195.011

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S. H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (8) 44 tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada 12 Juni 2015. Pada 31 Desember 2014, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp170.000.000.000.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S. H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (9) 34 tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada 12 Juni 2015. Pada 31 Desember 2014, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar nihil.

Kedua Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan tanah milik Perusahaan seluas 21.940 m² di Perumahan Lippo Village, Jl. Boulevard Jend. Sudirman, Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3695 tanggal 9 Januari 1998, (jatuh tempo sertifikat tanggal 9 Januari 2028), seluas 340 m² atasnama Perusahaan (lihat Catatan 6).
2. SHGB No. 2866 tanggal 4 April 1997, (jatuh tempo sertifikat tanggal 24 September 2022), seluas 15.235 m² atasnama Perusahaan (lihat Catatan 6).
3. SHGB No. 4028 tanggal 6 Agustus 1998, (jatuh tempo sertifikat tanggal 6 Agustus 2028), seluas 6.365 m² atasnama Perusahaan (lihat Catatan 6).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Pebruari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Surat No. 0134/ADD/119/IV/14 tanggal 16 April 2014, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Jaminan fasilitas ini sama dengan jaminan yang digunakan dalam fasilitas jangka panjang (lihat Catatan 21).

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 25 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, SH, Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P4 tanggal 5 Nopember 2014, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2015. Tidak terdapat aset yang dijaminkan untuk fasilitas ini. Pinjaman ini sepenuhnya telah dilunasi pada tanggal 24 Desember 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih tersedia.

20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Pihak Ketiga		
Utang Titipan	232.807.102.095	205.960.812.485
Utang Lain-lain	223.000.406.309	201.125.936.118
Jumlah	<u>455.807.508.404</u>	<u>407.086.748.603</u>

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Perusahaan.

21. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Pihak Ketiga		
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	28.568.458.292	29.993.214.251
PT Bank Central Asia Tbk	11.346.760.230	12.967.725.976
	39.915.218.522	42.960.940.227
Bagian Jangka Pendek	12.608.621.439	12.435.856.488
Bagian Jangka Panjang	<u>27.306.597.083</u>	<u>30.525.083.739</u>

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Berdasarkan perjanjian kredit No. 005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 tanggal 25 Pebruari 2008, PT Balikpapan Damai Husada (BDH), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Non PRK) sebesar maksimum Rp50.000.000.000, dengan suku bunga 11,5%. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan dana Investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit dan melunasi pinjaman sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 25 Pebruari 2019.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 (satu) bidang tanah seluas 12.562 m² beserta bangunan kesehatan dan rumah sakit seluas 8.024 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2069 yang terletak di Jalan MT. Haryono RT. 35 Kelurahan Gang Bahagia Balikpapan, terdaftar atas nama BDH (lihat Catatan 12).
- Sarana pelengkap, mesin dan peralatan dan alat-alat kesehatan dengan nilai taksasi sebesar Rp8.665.020.000 (lihat Catatan 12).

Atas pinjaman ini tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh BDH.

Pembayaran pinjaman untuk periode berjalan sebesar Rp1.424.755.955.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Pebruari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 0134/ADD/119/IV/13 tanggal 30 April 2013, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000.
- Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp32.419.314.946.

Kedua fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada 5 Pebruari 2014 dan 20 Desember 2016. Pada tanggal 4 Pebruari, berdasarkan surat No. 0258/JAM/2014, fasilitas kredit lokal telah diperpanjang dan akan jatuh tempo 5 Mei 2014.

Kedua fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 3 (tiga) bidang tanah dengan jumlah luas area 7.132 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah ada dan akan didirikan masing-masing dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 840, No. 841, No. 842/Paal Merah, terdaftar atas nama GFA, entitas anak.
- Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor, piutang, persediaan obat dan barang habis pakai, serta mesin dan peralatan medis.

Atas pinjaman ini GFA harus menjaga rasio utang terhadap modal maksimum 2,2x. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, GFA telah memenuhi rasio utang yang disyaratkan.

Pembayaran pinjaman untuk periode berjalan sebesar Rp1.904.102.508.

PT Bank Bukopin Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. 2330/DKM/III/2011 tanggal 8 Maret 2011 dan Surat Jawaban atas Permohonan terkait fasilitas kredit PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM) No: 12344/DRPK/XII/2011 tanggal 16 Desember 2011, PT Bank Bukopin Tbk menyetujui restrukturisasi fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi sebesar maksimum Rp52.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan Rumah Sakit Asri.
- Fasilitas Kredit Investasi "*Interest During Construction*" (IDC) sebesar Rp11.925.657.410.
- Fasilitas Kredit Investasi sebesar maksimum Rp6.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan alat kesehatan tambahan.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp5.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun, dan akan jatuh tempo pada Desember 2025.

Pada tanggal 18 Desember 2014, seluruh pinjaman ini telah dilunasi sebesar Rp68.202.736.290.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

22. Utang Obligasi

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Nominal (2015: USD803,306,000; 2014: USD803,306,000)	10.510.455.704.000	9.993.126.640.000
Premium	89.322.596.987	99.639.856.615
Biaya Emisi Obligasi - Neto	(311.066.911.755)	(312.155.200.064)
Jumlah	10.288.711.389.232	9.780.611.296.551
Premium - Neto (setelah dikurangi diskonto)	129.760.569.999	123.373.700.000
<i>Dikurangi</i> : Akumulasi Amortisasi	(40.437.973.012)	(23.733.843.385)
Jumlah Premi Obligasi Belum Diamortisasi	89.322.596.987	99.639.856.615
Biaya Emisi Obligasi	427.718.066.655	494.815.141.452
<i>Dikurangi</i> : Akumulasi Amortisasi	(116.651.154.900)	(182.659.941.388)
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	311.066.911.755	312.155.200.064

Perusahaan melakukan beberapa pendanaan dengan utang obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

Pada tanggal 9 Maret 2006, Lippo Karawaci Finance B.V., entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD 250,000,000 dan tingkat bunga tetap sebesar 8,875% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura (SGX). Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2011. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Pada 11 Mei 2010, obligasi dengan nilai USD 183,754,000 telah ditukarkan dengan obligasi yang diterbitkan oleh Sigma Capital Pte. Ltd., entitas anak. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 9 Maret 2011.

Dalam rangka program penukaran obligasi, pada tanggal 11 Mei 2010, Sigma Capital Pte. Ltd. (SC), entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD 270,608,000 dan selanjutnya pada tanggal 17 Pebruari 2011, SC menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD 125,000,000. Kedua obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura (SGX) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan.

Pada tanggal 16 Mei 2012, Theta Capital Pte. Ltd.(TC), entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD 150,000,000 dan selanjutnya pada tanggal 22 Oktober 2012, TC menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD 100,000,000. Kedua obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura (SGX). Obligasi tersebut berjangka waktu 7 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD6,513,889 dan USD2,138,889 (ekuivalen Rp85.227.723.676 dan Rp26.607.779.160) pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Dalam rangka program penukaran obligasi, pada tanggal 14 Nopember 2012, Theta Capital Pte. Ltd., entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD 273,306,000 untuk ditukar dengan obligasi Sigma Capital Pte. Ltd dengan nilai nominal USD 253,713,000 dan dilunasi sebesar USD 22,666,000. Obligasi ini berlaku tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura (SGX) dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah masing-masing sebesar USD6,370,497 dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

USD2,185,499 (ekuivalen Rp83.351.582.748 dan Rp27.187.607.560) pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 14 Januari 2013, Theta Capital Pte. Ltd., entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD 130,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD3,030,174 dan USD1,039,549 (ekuivalen Rp39.646.796.616 dan Rp12.671.058.007) pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 April 2013, Sigma Capital Pte Ltd, entitas anak, melakukan pelunasan seluruh sisa obligasi (*unsecured bond*) sebesar USD 119,229,000 dengan harga 104,5%.

Pada tanggal 11 April 2014, Theta Capital Pte. Ltd., entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD 150,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD4,929,166 dan USD1,429,167 (ekuivalen Rp64.493.207.944 dan Rp17.778.837.480) pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp164.282.722.504 dan Rp575.116.386.833 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 (lihat Catatan 6).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat BB- dari Standard & Poor's and Fitch serta peringkat Ba3 dari Moody's.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (lihat Catatan 40.d).

23. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan pascakerja-program imbalan pasti tanpa pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2013 dihitung oleh PT Mega Jasa Aktuaria yang laporannya bertanggal 17 Pebruari 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014
	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	257.671.574.762
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(28.747.373.900)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui – <i>Non-vested</i>	(468.627.003)
Liabilitas dari Akuisisi Entitas Anak	100.614.912
Penyesuaian	(10.161.924.517)
Jumlah	218.394.264.254

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 34 dan 35).

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014
	Rp
Liabilitas pada tanggal 1 Januari	187.635.603.635
Pembayaran Imbalan Kerja Karyawan pada Tahun Berjalan	(23.376.600.578)
Liabilitas dari Akuisisi Entitas Anak	100.614.912
Penyesuaian	(8.433.071.212)
Beban Imbalan Pascakerja Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	62.467.717.497
Saldo pada 31 Desember	218.394.264.254

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2014
	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada 1 Januari	181.367.280.459
Penyesuaian Nilai Kini atas Tahun Lalu	(499.110.181)
Beban Jasa Kini	36.811.614.330
Beban Bunga	13.776.781.307
Pembayaran Imbalan	(23.376.600.578)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang belum Diakui	49.591.609.425
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada 31 Desember	257.671.574.762

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program adalah sebagai berikut:

	2014	2013	31 Desember	2011	2010
	Rp	Rp	2012	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	257.671.574.762	181.367.280.459	201.016.264.584	148.435.574.952	119.920.794.970
Aset Program	--	--	--	--	--
Defisit pada Program	257.671.574.762	181.367.280.459	201.016.264.584	148.435.574.952	119.920.794.970

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2014
Tingkat Diskonto	8%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8%
Tingkat Mortalita	Indonesia – II
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI – II
Tingkat Pengunduran Diri	1% untuk umur 18 – 44, 0% untuk umur 45 – 54

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. Uang Muka Pelanggan

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Apartemen	2.005.496.172.766	2.260.978.431.559
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2.520.961.121.334	2.297.609.438.130
Lahan Siap Bangun	274.699.128.702	398.062.629.200
Pusat Belanja	165.773.313.473	195.711.717.834
	<u>4.966.929.736.275</u>	<u>5.152.362.216.723</u>
Bagian Jangka Pendek	<u>3.347.253.212.427</u>	<u>2.456.690.149.393</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>1.619.676.523.848</u>	<u>2.695.672.067.330</u>

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
100%	3.337.330.975.994	3.461.924.959.363
50% - 99%	330.495.363.174	342.833.885.807
20% - 49%	302.612.733.237	365.433.924.067
Di bawah 20%	996.490.663.870	982.169.447.486
Jumlah	<u>4.966.929.736.275</u>	<u>5.152.362.216.723</u>

25. Pendapatan Ditangguhkan

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Pihak Berelasi		
Sewa (lihat Catatan 9 dan 40.b)	441.882.239.567	449.839.846.526
Pihak Ketiga		
Sewa	284.336.191.447	288.452.303.263
Lain-lain	40.384.914.886	41.892.708.709
Sub Jumlah	<u>324.721.106.333</u>	<u>330.345.011.972</u>
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	<u>766.603.345.900</u>	<u>780.184.858.498</u>
Bagian Jangka Pendek	<u>357.279.228.282</u>	<u>362.175.439.809</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>409.324.117.618</u>	<u>418.009.418.689</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Biaya Perolehan	791.727.059.928	791.727.059.928
Akumulasi Penyusutan	127.538.766.701	127.538.766.701
Nilai Tercatat	664.188.293.227	664.188.293.227
Hasil yang Diperoleh	2.445.894.179.389	2.445.894.179.389
<i>Dikurangi</i> : Laba yang Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	70.196.779.840	70.196.779.840
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	1.711.509.106.322	1.711.509.106.322
Penyesuaian Translasi	206.924.756.667	106.411.728.221
Akumulasi Amortisasi	(658.050.311.074)	(543.380.832.978)
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik - Neto	1.260.383.551.915	1.274.540.001.565
Bagian Jangka Pendek	129.086.082.001	127.287.435.838
Bagian Jangka Panjang	1.131.297.469.914	1.147.252.565.727

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi secara proporsional selama masa sewa 15 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (lihat Catatan 39.b).

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2015			31 Desember 2014		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Pemilikan %	Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Pemilikan %	Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp
Pacific Asia Holdings Ltd	4.126.619.908	18,12	412.661.990.800	4.126.619.908	18,12	412.661.990.800
PT Metropolitan Propertindo Utama	1.212.280.000	5,32	121.228.000.000	1.212.280.000	5,32	121.228.000.000
Tanri Abeng, MBA	--	--	--	150.000	--	15.000.000
Publik (masing-masing kurang dari 5%)	17.432.685.211	76,56	1.743.268.521.100	17.432.535.211	76,56	1.743.253.521.100
Sub Jumlah	22.771.585.119	100	2.277.158.511.900	22.771.585.119	100,00	2.277.158.511.900
Saham Treasuri	306.104.500		30.610.450.000	306.104.500		30.610.450.000
Jumlah	23.077.689.619		2.307.768.961.900	23.077.689.619		2.307.768.961.900

Rincian perolehan kembali saham adalah sebagai berikut:

Periode Perolehan	No Surat Lapor ke Bapepam - LK	Jumlah Saham (lembar)	Harga Perolehan (Rp)
2011	005/LK-COS//2012 Tanggal 15 Nopember 2011	96.229.500	61.577.515.000
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli 2012	209.875.000	154.946.598.794
Jumlah		306.104.500	216.524.113.794

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. Tambahan Modal Disetor – Neto

	<u>Rp</u>
Agio Saham - Neto	4.043.613.274.615
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali -Neto	19.535.347.265
Jumlah	<u>4.063.148.621.880</u>
 <u>Agio Saham - Neto</u>	
	<u>Rp</u>
Penawaran Umum I	
Agio Saham	87.283.750.000
Biaya Emisi Saham	(11.844.180.664)
Sub Jumlah	<u>75.439.569.336</u>
Penawaran Umum II	
Agio Saham	485.048.197.150
Biaya Emisi Saham	(7.442.812.013)
Sub Jumlah	<u>477.605.385.137</u>
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I	<u>659.475.970.000</u>
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian	<u>91.701.282.075</u>
Penawaran Umum Terbatas III	
Agio Saham	1.946.492.065.800
Biaya Emisi Saham	(18.495.197.733)
Sub Jumlah	<u>1.927.996.868.067</u>
Penambahan Modal Tanpa HMETD	
Agio Saham	812.000.000.000
Biaya Emisi Saham	(605.800.000)
Sub Jumlah	<u>811.394.200.000</u>
Jumlah Agio Saham - Neto	<u>4.043.613.274.615</u>

Pada tanggal 6 Juni 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (lihat Catatan 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Neto

	<u>Rp</u>
Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha:	
Nilai Aset Neto PT Saptapersada Jagatnusa	322.884.648
Harga Perolehan	<u>(5.000.000.000)</u>
Selisih Nilai	<u>(4.677.115.352)</u>
Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha:	
Nilai Aset Neto Siloam	275.837.221.176
Harga Perolehan	<u>(85.173.967.500)</u>
Selisih Nilai	190.663.253.676
Realisasi	<u>(84.027.724.260)</u>
Bersih	<u>106.635.529.416</u>
Nilai Aset Neto Lippo Land	69.227.950.557
Harga Perolehan	<u>(265.747.071.500)</u>
Selisih Nilai	<u>(196.519.120.943)</u>
Nilai Aset Neto Aryaduta	199.314.766.000
Harga Perolehan	<u>(39.637.690.500)</u>
Selisih Nilai	159.677.075.500
Realisasi	<u>(45.581.021.356)</u>
Neto	<u>114.096.054.144</u>
Jumlah - Neto	<u>19.535.347.265</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari transaksi penggabungan usaha sebesar Rp190.663.253.676, Rp(196.519.120.943) dan Rp159.677.075.500 masing-masing berasal dari transaksi penggabungan usaha eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan pada tahun 2004. Selisih tersebut berasal dari perbedaan antara aset bersih eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta dengan jumlah nominal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

29. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Pada tanggal 12 Pebruari 2015, PT Wisma Jatim Propertindo, entitas anak, melakukan pembelian 8% saham PT Wahana Usaha Makmur (WUM) dari PT Mahanaim dengan harga Rp 15.334.000.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp43.851.181.695 dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 6 Pebruari 2015, PT Safira Prima Utama dan PT Kalimaya Pundi Bumi, keduanya entitas anak, melakukan pelepasan masing-masing 75.300.000 saham atau 6,51% dan 17.500.000 atau 1,51% pemilikan saham di PT Siloam International Hospital Tbk (SIH) dengan harga Rp12.250 per saham atau sebesar Rp1.136.800.000.000. Laba atas pelepasan investasi tersebut Rp1.000.581.189.869 dicatat sebagai Laba atas Pelepasan Investasi Entitas Anak.

Pada tanggal 28 Nopember 2014, PT Tunggal Pilar Perkasa, entitas anak, melakukan pembelian 20% saham PT Medika Sarana Traliansia (MST) dari Steer Clear Limited dengan harga Rp45.030.000.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp25.748.354.393 dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada 13 Maret 2014, PT Kalimaya Pundi Bumi, entitas anak, melakukan penjualan atas investasinya di PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) dengan harga Rp10.400 per saham sebanyak 82.500.000 lembar saham atau setara dengan 7,13% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SIH. Laba atas pelepasan investasi tersebut sebesar Rp834.280.276.123 dicatat sebagai Laba atas Pelepasan Investasi Entitas Anak.

Pada tahun 2013, beberapa entitas anak melakukan pembelian saham PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) sebanyak 3.400.000 lembar atau setara dengan 3,35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh GMTD. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp5.645.114.201 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Pada 2 September 2013, PT Nilam Biru Bersinar, entitas anak, melakukan penjualan atas investasinya di PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) sebanyak 5.900.000 lembar saham atau setara dengan 0,59% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SIH. Laba atas pelepasan investasi tersebut sebesar Rp51.469.368.863 dicatat sebagai Laba atas Pelepasan Investasi Entitas Anak.

Pada tahun 2012, LK Reit Management Pte Ltd (LK Reit), entitas anak, melakukan pembelian saham Bowsprit Capital Corporation Ltd dari Battery Road Limited and Golden Decade International Limited, keduanya pihak ketiga, sehingga kepemilikan LK Reit meningkat dari 80% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp45.889.312.357 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2012, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Gapura Sakti Prima (GSP) dari Tuan Abdul Wahid, pihak ketiga, sehingga kepemilikan di GSP meningkat dari 78,60% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp7.525.000.000 dan di catat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2011, Peninsula Investment Limited (Peninsula), entitas anak melakukan pembelian saham LMIRT Management Ltd dari Mappletree LM Pte Ltd., pihak ketiga, sehingga kepemilikan Peninsula meningkat dari 60% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp177.677.727.750 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Berikut perhitungan Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali		
Biaya Perolehan	(359.047.642.857)	(343.713.642.857)
Aset bersih yang diperoleh	161.012.895.861	101.827.714.166
Dampak perubahan translasi kurs	<u>(21.105.562.928)</u>	<u>(21.105.562.928)</u>
Sub Jumlah	<u>(219.140.309.924)</u>	<u>(262.991.491.619)</u>
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali		
Harga Pelepasan	2.047.900.000.000	911.100.000.000
Aset Neto yang Dilepas	<u>(254.756.946.500)</u>	<u>(118.538.136.369)</u>
Sub Jumlah	<u>1.793.143.053.500</u>	<u>792.561.863.631</u>
Jumlah	<u>1.574.002.743.576</u>	<u>529.570.372.012</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. Transaksi Ekuitas Lainnya

Pada 2 September 2013, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, melakukan penerbitan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 156.100.000 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Atas penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan Grup pada SIH berubah dari 100% menjadi 85,99%. Perubahan nilai investasi dengan sebelum dan sesudah transaksi adalah sebesar Rp1.105.101.368.218.

31. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 23 April 2014 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Mkn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp320 miliar dan penyesuaian tambahan dana cadangan sebesar Rp1 miliar dari saldo laba tahun 2013.

32. Pendapatan Komprehensif Lainnya

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Laba Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	378.594.213.992	170.197.156.625
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	762.643.787.743	670.172.145.549
Penyesuaian PSAK 24 (Revisi 2013)	(11.850.549.863)	(11.850.549.863)
Jumlah	1.129.387.451.872	828.518.752.311

Laba Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
<u>Investasi FREIT (lihat Catatan 5)</u>		
Bridgewater International Ltd	719.952.458.048	573.756.360.982
Bowsprit Capital Corporation Ltd	183.501.328.058	131.109.596.159
PT Menara Tirta Indah	271.184.111.071	208.205.465.090
<u>Investasi LMIRT (lihat Catatan 5)</u>		
Bridgewater International Ltd	(779.265.285.161)	(718.469.860.666)
LMIRT Management Ltd	(16.778.398.024)	(24.404.404.940)
Laba Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	378.594.213.992	170.197.156.625

33. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
PT Lippo Cikarang Tbk	1.340.716.747.420	1.223.472.643.690
PT Siloam International Hospitals Tbk	505.188.395.139	353.400.712.481
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	205.419.337.706	187.692.216.973
PT Darma Sarana Nusa Pratama	34.078.302.126	37.505.096.914

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
PT Metropolitan Permaisemesta	17.924.389.856	15.300.553.628
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur	15.779.576.922	16.495.708.082
PT Wahana Usaha Makmur	--	179.626.610.523
Lain-lain	26.819.776.747	27.783.034.090
Jumlah	2.145.926.525.916	2.041.276.576.382

34. Pendapatan

	2015 (3 Bulan)	2014 (3 Bulan)
	Rp	Rp
<i>Urban Development:</i>		
Lahan Siap Bangun	207.155.357.203	386.896.244.949
Rumah Hunian dan Rumah Toko	402.015.123.318	172.277.278.692
<i>Memorial Park</i>	84.371.968.348	42.712.303.123
<i>Asset Enhancements</i>	7.602.488.566	12.711.343.764
Lain-lain	3.883.350.200	--
Sub Jumlah	705.028.287.635	614.597.170.528
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Apartemen	448.059.204.051	332.855.903.014
<i>Asset Enhancements</i>	6.501.045.000	3.222.161.834
Sub Jumlah	454.560.249.051	336.078.064.848
<i>Retail Malls:</i>		
<i>Asset Enhancements</i>	53.999.631.459	61.790.658.704
Pusat Belanja	--	1.915.459.229
Sub Jumlah	53.999.631.459	63.706.117.933
<i>Healthcare:</i>		
Pasien Rawat Inap		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	225.646.691.510	157.767.785.548
Obat dan Perlengkapan Medis	211.872.882.690	169.781.646.231
Kamar Rawat Inap	91.594.876.164	67.886.658.869
Pendapatan Administrasi	21.352.980.168	16.943.037.926
Kamar Operasi	23.639.393.116	14.805.237.364
Kamar Bersalin	170.094.009	226.695.010
Lain-lain	34.806.680.059	35.182.725.907
Pasien Rawat Jalan		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	221.664.322.368	174.995.029.204
Obat dan Perlengkapan Medis	113.613.637.355	90.348.152.042
Pendapatan Registrasi	10.209.498.108	7.736.912.180
Lain-lain	21.814.578.549	15.569.145.238
Sub Jumlah	976.385.634.096	751.243.025.519

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2015 (3 Bulan)	2014 (3 Bulan)
	Rp	Rp
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Hotel dan Restoran	63.736.224.460	64.829.797.306
Pengelolaan Kota	58.915.503.155	47.653.733.829
Pengelolaan Air dan Limbah	33.031.716.543	32.346.651.146
Rekreasi dan Olahraga	16.914.962.555	16.162.260.241
Lain-lain	6.781.732.578	2.359.170.646
Sub Jumlah	<u>179.380.139.291</u>	<u>163.351.613.168</u>
<i>Property and Portfolio Management:</i>		
Jasa Manajemen	77.789.449.690	68.742.162.694
Jumlah Pendapatan	<u>2.447.143.391.222</u>	<u>1.997.718.154.690</u>

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT. Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Perusahaan. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto untuk masing-masing periode.

35. Beban Pokok Pendapatan

	2015 (3 Bulan)	2014 (3 Bulan)
	Rp	Rp
<i>Urban Development:</i>		
Lahan Siap Bangun	57.707.236.017	153.845.926.600
Rumah Hunian dan Rumah Toko	177.653.243.452	67.331.439.158
<i>Memorial Park</i>	15.147.841.849	7.974.571.025
<i>Asset Enhancements</i>	7.457.715.959	1.366.775.615
Lain-lain	1.381.478.712	--
Sub Jumlah	<u>259.347.515.989</u>	<u>230.518.712.398</u>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Apartemen	221.518.949.291	159.765.902.435
<i>Asset Enhancements</i>	417.257.801	809.480.371
Sub Jumlah	<u>221.936.207.092</u>	<u>160.575.382.806</u>
<i>Retail Malls:</i>		
<i>Asset Enhancements</i>	1.813.190.248	190.191.516
Pusat Belanja	--	761.431.274
Sub Jumlah	<u>1.813.190.248</u>	<u>951.622.790</u>
<i>Healthcare:</i>		
Departemen Rawat Inap		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	190.669.911.619	140.913.994.884
Obat dan Perlengkapan Medis	127.225.244.404	107.540.608.181
Perlengkapan Klinik	15.488.974.657	13.523.410.738
Penyusutan	36.268.285.345	28.433.730.747
Makanan dan Minuman	15.770.291.144	11.781.010.087
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.307.784.990	2.044.048.940
Lain-lain	19.649.441.604	21.162.852.517

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2015 (3 Bulan) Rp	2014 (3 Bulan) Rp
Departemen Rawat Jalan		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	124.379.567.075	99.060.067.252
Obat dan Perlengkapan Medis	90.422.565.978	74.976.121.226
Perlengkapan Klinik	7.465.560.838	8.387.490.248
Penyusutan	19.960.970.596	16.015.960.716
Perbaikan dan Pemeliharaan	950.837.209	1.136.009.382
Lain-lain	19.869.610.772	13.019.786.001
Sub Jumlah	<u>669.429.046.231</u>	<u>537.995.090.919</u>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Pengelolaan Kota	41.673.618.317	34.349.427.016
Hotel dan Restoran	24.960.743.752	23.370.041.592
Pengelolaan Air dan Limbah	13.875.517.786	10.571.572.920
Rekreasi dan Olahraga	5.458.482.987	4.938.156.401
Lain-lain	3.764.318.605	3.017.618.439
Sub Jumlah	<u>89.732.681.447</u>	<u>76.246.816.368</u>
<i>Property and Portfolio Management:</i>		
Jasa Manajemen	4.559.475.455	3.188.680.843
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>1.246.818.116.462</u>	<u>1.009.476.306.124</u>

Tidak terdapat pembelian di atas 10% dari pendapatan bersih untuk masing-masing periode.

36. Beban Usaha

	2015 (3 Bulan) Rp	2014 (3 Bulan) Rp
<u>Beban Penjualan</u>		
Iklan dan Pemasaran	41.462.418.080	35.837.492.393
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	32.656.823.594	29.661.327.618
Jasa Manajemen	4.038.743.284	11.917.982.237
Perbaikan dan Pemeliharaan	7.463.686.290	6.574.501.743
Penyusutan (lihat Catatan 11 dan 12)	5.616.709.500	4.423.164.011
Transportasi dan Akomodasi	1.955.674.132	2.490.992.186
Listrik dan Air	2.050.404.942	1.233.138.718
Sewa	1.076.286.681	849.549.433
Perlengkapan Kantor	860.200.209	793.231.246
Lain-lain	3.422.374.943	1.270.649.571
Jumlah	<u>100.603.321.655</u>	<u>95.052.029.156</u>

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2015 (3 Bulan) Rp	2014 (3 Bulan) Rp
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	185.337.686.862	150.776.187.647
Sewa	29.610.840.498	56.388.010.358
Penyusutan (lihat Catatan 12)	45.637.708.309	33.243.420.538
Listrik dan Air	34.844.714.052	31.182.947.412
Jasa Profesional	35.479.636.675	19.681.925.903
Transportasi dan Akomodasi	17.788.090.147	14.653.559.402
Perbaikan dan Pemeliharaan	14.107.027.949	10.643.438.568
Perlengkapan Kantor	9.916.439.624	9.061.713.011
Komunikasi	5.921.787.791	5.342.065.720
Pelatihan dan Seminar	8.290.284.408	5.113.310.586
Asuransi	4.091.920.158	3.418.149.885
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	1.792.469.607	2.327.725.489
Lain-lain	79.744.735.572	38.453.905.317
Jumlah	<u>472.563.341.652</u>	<u>380.286.359.836</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>573.166.663.307</u>	<u>475.338.388.992</u>

37. Beban Keuangan - Neto

	2015 (3 Bulan) Rp	2014 (3 Bulan) Rp
Penghasilan Bunga	17.164.157.231	15.373.412.518
Beban Keuangan	(47.257.479.968)	(36.576.169.687)
Beban Bunga	(1.190.986.722)	(1.791.229.924)
Jumlah Beban Bunga - Neto	<u>(31.284.309.459)</u>	<u>(22.993.987.093)</u>

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 3 dan 8), sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman (lihat Catatan 19 dan 21).

38. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2015 (3 bulan) Rp	2014 (3 bulan) Rp
Penghasilan Lainnya		
Pendapatan Dividen	41.147.512.885	40.570.830.303
Laba Selisih Kurs - Neto	--	4.779.839.430
Lainnya	45.885.295.410	8.527.096.404
Jumlah Penghasilan Lainnya	<u>87.032.808.295</u>	<u>53.877.766.137</u>
Beban Lainnya		
Beban Amortisasi	19.838.997.303	14.279.043.802
Rugi Selisih Kurs - Neto	3.670.467.450	--
Jumlah Beban Lainnya	<u>23.509.464.753</u>	<u>14.279.043.802</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen terutama dividen dari LMIR Trust dan First REIT oleh Bridgewater International Ltd, Bowsprit Capital Corporation Ltd, LMIRT Management Ltd dan PT Menara Tirta Indah, seluruhnya entitas anak.

39. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2015 (3 Bulan)	2014 (3 Bulan)
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	417.369.383.565	339.081.343.973
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	22.771.585.119	22.771.585.119
Laba Per Saham Dasar (Rupiah)	18,33	14,89

40. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) dimana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Jangka waktu perjanjian sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia, entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp23,0 miliar dan Rp18,2 miliar masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014.
- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, sebagai *trustee* dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak *listing date* dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi investasi dan rekomendasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak yang belum direalisasi adalah sebesar Rp2.427 miliar dan Rp1.630 miliar masing-masing pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Beberapa perjanjian kontrak penting tersebut yang belum direalisasi pada 31 Maret 2015 antara lain:

Entitas	Kontraktor	Nilai Kontrak (Rp miliar)	Nilai Kontrak yang Belum Direalisasi (Rp miliar)
PT. Lippo Cikarang Tbk	PT. Trilogi Surya Wisesa	536	261
PT. Mandiri Cipta Gemilang	PT. Bangun Karya Semesta	655	202
PT. Mulia Citra Abadi	PT. Bangun Karya Semesta	178	127

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas	Kontraktor	Nilai Kontrak (Rp miliar)	Nilai Kontrak yang Belum Direalisasi (Rp miliar)
PT. Lippo Cikarang Tbk	PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	211	63
PT. Lippo Cikarang Tbk	PT. Cipta Sarana Sukses Abadi	133	61
PT. Mandiri Cipta Gemilang	PT. Utama Karya (Persero)	450	60
PT. Mandiri Cipta Gemilang	PT. Glenindo Citramandiri	92	56
PT. Lippo Karawaci	PT. Indonesia Pondasi Raya	65	50
PT. Lippo Karawaci	DP Architect PTE Ltd	62	39
PT. Mandiri Cipta Gemilang	PT. Kone Indo Elevator	44	34
PT. Mandiri Cipta Gemilang	PT. Pangkal Multikarya	60	31
PT. Titian Semesta Raya	PT. Pangkal Multikarya	39	31
PT. Almaron Perkasa	PT. Bangun Karya Semesta	133	25
PT. Almaron Perkasa	PT. Glenindo Citramandiri	54	24
PT. Lippo Karawaci	TY LIN International PTE Ltd	33	22

b. Perjanjian Sewa Menyewa

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 233, No. 234, No. 235, No. 236, No. 237, No. 238, No. 239, No. 240, No. 241, No. 242, No. 243, No. 244, No. 245, No. 246, No. 247, No. 248, No. 249, No. 250, No. 251, No. 252, No. 253 dan No. 254 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang; Akta Jual Beli No. 135, No. 136, No. 137, No. 138, No. 139, No. 140, No. 141, No. 142 dan No. 143 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Rusdi Muljono, S.H., Notaris di Surabaya; Akta Jual Beli No. 41 tanggal 11 Desember 2006 yang dibuat oleh Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Prudential Hotel Development, entitas anak, mengalihkan tanah dan bangunan 3 rumah sakit dan 1 hotel yang dimiliki kepada PT Karya Sentra Sejahtera (KSS), PT Graha Indah Pratama (GIP), PT Tata Prima Indah (TPI) dan PT Sentra Dinamika Perkasa (SDP) yang dimiliki secara langsung sebesar 100% masing-masing oleh Lovage International Pte. Ltd, Henley Investments Pte. Ltd, Primerich Investments Pte. Ltd dan Got Pte. Ltd, dimana perusahaan-perusahaan tersebut dimiliki oleh First Real Estate Investment Trust (First REIT). Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 23 Oktober 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dan manajemen atas sejumlah aset yang telah dialihkan tersebut dengan KSS, GIP, TPI dan SDP selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 26).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp40.430.184.547 dan Rp39.421.235.711 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014.

- Pada tanggal 31 Desember 2010, berdasarkan Akta Jual Beli No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Cikarang (Properti) kepada PT Graha Pilar Sejahtera (GPS) dimana GPS merupakan entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh First Real Estate Investment Trust (First REIT). Harga jual Properti tersebut sebesar SGD 33,333,333 dan Properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, EJM selaku pihak yang menerima novasi sewa dari Perusahaan tanggal 10 Oktober 2011, mengadakan perjanjian sewa dengan GPS selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, EJM akan membayar beban sewa yang terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sewa pokok ditentukan pada tahun pertama dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan mulai tahun kedua berdasarkan persentase tertentu dari *gross revenue*. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% ditambah suku bunga rata-rata pinjaman dari 3 bank tertentu di Singapura.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 26).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp4.993.859.674 dan Rp8.616.140.158 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Primatama Cemerlang (PC), pemilik atas tanah dan bangunan "Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre (MRCCC)" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa adalah sebesar Rp35.185.166.620 dan Rp33.683.355.750 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014.

- Pada tanggal 7 Januari 2012, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Palembangparagon Mall (PM). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak grand opening rumah sakit dan memiliki tenggang waktu tidak dikenakan sewa (*grace period*) selama 3 (tiga) bulan sejak grand opening rumah sakit.

Atas perjanjian tersebut, Siloam Sriwijaya akan membayar beban sewa sebesar Rp3 miliar dan meningkat Rp500 juta setiap tiga tahun, yang dibayar dimuka untuk tiap periode sewa selambat-lambatnya setiap tanggal 10 (sepuluh) bulan I (pertama) periode sewa.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, PM menandatangani perjanjian pengalihan kepemilikan bangunan dengan PT Bisma Pratama Karya, sehingga Siloam Sriwijaya menerima novasi kepemilikan sewa. Perjanjian ini tidak mengubah ketentuan sewa di perjanjian sebelumnya.

Beban sewa adalah sebesar Rp1.115.356.429 dan Rp.506.238.807 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Menara Abadi Megah (MAM), pemilik atas tanah dan bangunan "Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Manado" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa adalah sebesar Rp14.586.376.813 dan Rp14.700.000.000 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 091/2012 yang bertanggal 30 Nopember 2012, yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiar S.H., Notaris di Makassar PT Siloam Karya Sejahtera (SKS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar (properti) kepada PT Bayutama Sukses (BS), dimana BS merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First Real Estate Investment Trust (First REIT). Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp467.287.558.000 dan properti tersebut disewakan kembali.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 26).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp9.984.722.224 dan Rp10.062.500.000 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 25/2013, No. 26/2013, No. 27/2013, No. 28/2013, No. 29/2013, No. 30/2013 dan No. 31/2013 yang seluruhnya bertanggal 13 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Ambo Enre, S.H., Notaris di Badung, PT Buana Mandiri Selaras (BMS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Bali (properti) kepada PT Dasa Graha Jaya (DGJ), dimana DGJ merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First Real Estate Investment Trust (First REIT). Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp731.641.420.610 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 26).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp18.679.944.928 dan Rp18.876.000.000 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Perisai Dunia Sejahtera (PDS), pemilik atas tanah dan bangunan "Rumah Sakit Siloam TB Simatupang" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp17.830.197.102 dan Rp18.057.000.000 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014.

- Pada 28 Mei 2014, PT Berlian Cahaya Indah, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospital Purwakarta dengan PT Metropolis Propertindo Utama. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospitals Purwakarta. Izin usaha Siloam Hospitals Purwakarta adalah 14 Mei 2014 berlaku sampai dengan 1 (satu) tahun. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan. Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015, beban sewa yang dicatatkan sebesar nihil.

c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Palembang, Siloam Hospitals Medan dan Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Sronдол, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Lampung dan Siloam Hospitals Kupang;

- Hak untuk mengoperasikan dan mengelola Siloam Hospitals Kupang;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar

- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD7,974,945.41 (ekuivalen Rp104.344.185.802).
- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD6,857,414.64 (ekuivalen Rp89.722.413.167).
- Pada tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura sebesar USD 25,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,18% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD4,191,466.41 (ekuivalen Rp54.841.146.636).
- Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International plc, cabang Inggris, sebesar USD 25,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,125% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD4,195,901.06 (ekuivalen Rp54.899.169.543).
- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD 115,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD18,644,903.26 (ekuivalen Rp243.949.914.361).
- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura sebesar USD 140,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD19,435,064.39 (ekuivalen Rp254.288.382.603).

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 8 Nopember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co, cabang Inggris sebesar USD 21,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,685% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD3,428,253.06 (ekuivalen Rp44.855.263.039).
- Pada tanggal 15 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co, cabang Inggris sebesar USD 97,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,525% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD16,558,117.32 (ekuivalen Rp216.646.407.040).
- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International plc, cabang Inggris, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,440% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD7,833,036.74 (ekuivalen Rp102.487.452.769).
- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD 30,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,075% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD4,325,479.82 (ekuivalen Rp56.594.577.991).
- Pada tanggal 28 Januari 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura sebesar USD 25,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,429% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD3,970,621.05 (ekuivalen Rp51.951.605.853).
- Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD 25,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,450% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD3,260,190.77 (ekuivalen Rp42.656.336.107).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD2,883,409.56 (ekuivalen Rp37.726.530.786).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD 100,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,80% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD7,363,291.66 (ekuivalen Rp96.341.308.193).

- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International plc, cabang Inggris, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD3,734,861.58 (ekuivalen Rp48.866.928.984).
- Pada tanggal 27 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD4,692,745.10 (ekuivalen Rp61.399.876.956).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD 75,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD3,557,830.89 (ekuivalen Rp46.550.659.406).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD 63,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD5,059,585.38 (ekuivalen Rp66.199.615.171).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International plc, cabang Inggris, sebesar USD 75,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD5,758,527.61 (ekuivalen Rp75.344.575.276).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura, sebesar USD 140,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD10,786,692.05 (ekuivalen Rp141.133.078.878).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co, cabang Inggris, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD3,233,535.71 (ekuivalen Rp42.307.581.267).

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International plc, cabang Inggris, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp13.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,25% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 11 April dan 11 Oktober. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD4,479,829.12 (ekuivalen Rp58.614.084.289).
 - Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp13.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,25% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 11 April dan 11 Oktober. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD2,851,362.84 (ekuivalen Rp37.307.231.411).
 - Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp13.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,33% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 11 April dan 11 Oktober. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2015 adalah sebesar USD4,315,614.03 (ekuivalen Rp56.465.494.085).
- e. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank**
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 18 Desember 2013 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P4, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp30.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dapat digunakan untuk tujuan modal kerja dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2015.

Pinjaman dijamin dengan jaminan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 6).

41. Segmen Operasi

	2015 (3 Bulan)						(Dalam Ribuan Rupiah)	
	<i>Urban Development</i>	<i>Large Scale Integrated Development</i>	<i>Retail Malls</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Hospitality and Infrastructure</i>	<i>Property and Portfolio Management</i>	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Pendapatan	718.364.210	454.560.249	53.999.631	976.385.634	179.380.139	77.789.450	(13.335.922)	2.447.143.391
Beban Pajak Final	(34.802.499)	(23.053.065)	(4.932.229)	--	--	--	--	(62.787.793)
Pendapatan bersih	683.561.711	431.507.184	49.067.402	976.385.634	179.380.139	77.789.450	(13.335.922)	2.384.355.598
Laba Bruto	424.214.195	209.570.977	47.254.212	306.956.588	89.647.458	73.229.974	(13.335.922)	1.137.537.482
Beban Penjualan	(50.734.742)	(6.295.247)	(12.754.797)	(5.304.225)	(2.969.027)	(24.797.045)	2.251.761	(100.603.322)
Beban Umum dan Administrasi	(153.828.151)	(34.705.110)	(4.827.110)	(226.780.308)	(35.550.659)	(27.956.165)	11.084.161	(472.563.342)
Pendapatan Bunga	20.818.518	2.450.730	703.808	1.643.628	86.750	130.091	(8.669.368)	17.164.157
Beban Bunga	(41.668.772)	(956.768)	(32.907)	(13.677.232)	(762.541)	(19.614)	8.669.368	(48.448.466)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	23.982.310	32.712.145	11.627.654	(10.805.536)	(5.098.194)	11.104.965	--	63.523.344
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(12.745.943)	--	--	--	14.601.435	--	--	1.855.492
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	210.037.415	202.776.727	41.970.860	52.032.915	59.955.222	31.692.206	--	598.465.345
Manfaat (Beban) Pajak								
Kini	(8.233.161)	--	--	(17.372.824)	(5.256.071)	(4.904.683)	--	(35.766.739)
Tangguhan	(2.369.539)	--	--	(1.008.044)	1.177.158	--	--	(2.200.425)
Laba Periode Berjalan	199.434.715	202.776.727	41.970.860	33.652.047	55.876.309	26.787.523	--	560.498.181

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2015 (3 Bulan)						(Dalam Ribuan Rupiah)	
	<i>Urban Development</i>	<i>Large Scale Integrated Development</i>	<i>Retail Malls</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Hospitality and Infrastructure</i>	<i>Property and Portfolio Management</i>	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:								
Pemilik Entitas Induk	57.606.556	201.461.952	40.688.047	34.529.177	55.876.309	27.207.343	--	417.369.384
Keperluan Nonpengendali	141.828.159	1.314.775	1.282.813	(877.130)	--	(419.820)	--	143.128.797
	199.434.715	202.776.727	41.970.860	33.652.047	55.876.309	26.787.523	--	560.498.181
Aset Segmen	24.839.856.043	7.407.860.904	2.169.961.610	2.926.947.290	721.941.869	1.452.102.288	--	39.518.670.004
Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi	120.265.359	--	--	--	1.643.413	--	--	121.908.772
Jumlah Aset	24.960.121.402	7.407.860.904	2.169.961.610	2.926.947.290	723.585.282	1.452.102.288	--	39.640.578.776
Liabilitas Segmen	15.089.685.515	3.392.753.893	478.821.321	837.053.415	69.763.937	258.731.248	--	20.126.809.329
Belanja Modal	53.681.617	21.052.124	28.218.756	111.685.092	14.246.854	--	--	228.884.443
Penyusutan	13.800.022	1.550.042	1.099.599	80.671.268	10.975.453	366.905	--	108.463.289
Beban Non Kas Selain Penyusutan	19.838.997	--	--	--	--	--	--	19.838.997

	2014 (3 Bulan)						(Dalam Ribuan Rupiah)	
	<i>Urban Development</i>	<i>Large Scale Integrated Development</i>	<i>Retail Malls</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Hospitality and Infrastructure</i>	<i>Property and Portfolio Management</i>	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan	617.602.216	336.078.065	63.706.118	751.243.026	163.351.613	68.742.162	(3.005.046)	1.997.718.154
Beban Pajak Final	(28.258.133)	(16.965.011)	(5.138.633)	--	--	--	--	(50.361.777)
Pendapatan bersih	589.344.083	319.113.054	58.567.485	751.243.026	163.351.613	68.742.162	(3.005.046)	1.947.356.377
Laba Bruto	358.825.371	158.537.671	57.615.862	213.247.935	87.104.797	65.553.482	(3.005.046)	937.880.071
Beban Penjualan	(39.525.654)	(16.078.243)	(17.686.472)	(6.159.088)	(2.015.498)	(16.592.121)	3.005.046	(95.052.030)
Beban Umum dan Administrasi	(143.642.740)	(13.566.212)	(4.289.558)	(159.808.879)	(33.197.073)	(25.781.897)	--	(380.286.359)
Pendapatan Bunga	8.128.344	2.171.235	309.522	4.403.562	284.495	76.254	--	15.373.412
Beban Bunga	(21.865.252)	(64.754)	(29.869)	(15.440.457)	(751.103)	(215.964)	--	(38.367.399)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	41.147.273	1.080.736	11.178	(8.172.031)	(7.646.011)	13.177.577	--	39.598.722
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(5.318.393)	--	--	--	6.073.939	--	--	755.546
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	197.748.949	132.080.433	35.930.663	28.071.042	49.853.546	36.217.331	--	479.901.964
Manfaat (Beban) Pajak								
Kini	(1.319.199)	--	--	(8.244.875)	(4.172.633)	(5.209.822)	--	(18.946.529)
Tangguhan	(2.706.197)	--	--	4.667.912	490.425	--	--	2.452.140
Laba Periode Berjalan	193.723.553	132.080.433	35.930.663	24.494.079	46.171.338	31.007.509	--	463.407.575
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:								
Pemilik Entitas Induk	74.756.990	124.743.824	35.520.771	26.880.787	46.171.338	31.007.631	--	339.081.341
Keperluan Nonpengendali	118.966.563	7.336.609	409.892	(2.386.708)	--	(122)	--	124.326.234
	193.723.553	132.080.433	35.930.663	24.494.079	46.171.338	31.007.509	--	463.407.575
Aset Segmen	18.643.742.442	6.417.746.803	1.698.778.723	2.629.770.954	663.893.086	1.430.286.116	--	31.484.218.124
Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi	129.489.799	--	--	--	1.594.454	--	--	131.084.252
Jumlah Aset	18.773.232.241	6.417.746.803	1.698.778.723	2.629.770.954	665.487.540	1.430.286.116	--	31.615.302.376
Liabilitas Segmen	12.308.021.915	2.935.133.410	415.583.881	589.263.693	46.153.518	206.029.987	--	16.500.186.404
Belanja Modal	17.281.576	23.998.333	2.244.045	68.107.614	9.158.506	--	--	120.790.074
Penyusutan	8.217.459	1.413.228	646.074	62.864.083	9.213.460	513.923	--	82.868.227
Beban Non Kas Selain Penyusutan	14.265.834	13.210	--	--	--	35.341.800	--	49.620.844

42. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

	31 Maret 2015					Ekuivalen Rupiah
	Mata Uang Asing					
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	
Aset						
Kas dan Setara Kas	9.372.986	113.800	73.200.994	237.866	6.376	822.076.754.994
Piutang Usaha	3.351.652	--	3.197.961	--	--	74.259.227.956
Aset Keuangan Lancar Lainnya	49.950	--	5.867.704	--	--	56.443.673.051
Jumlah Aset	12.774.588	113.800	82.266.659	237.866	6.376	952.779.656.001

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2015					Ekuivalen Rupiah
	Mata Uang Asing					
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	100.381	--	--	954.422.548
Beban Akrua	4.880.294	--	437.805	--	--	68.016.416.636
Utang Obligasi	803.306.000	--	--	--	--	10.510.455.704.000
Jumlah Liabilitas	808.186.294	--	538.186	--	--	10.579.426.543.184
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(795.411.706)	113.800	81.728.473	237.866	6.376	(9.626.646.887.183)
	31 Desember 2014					Ekuivalen Rupiah
	Mata Uang Asing					
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	
Aset						
Kas dan Setara Kas	9.908.908	113.800	210.627.281	188.113	406.259	2.114.806.789.243
Piutang Usaha	3.949.954	--	4.642.154	--	--	92.875.802.748
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	1.701.204	--	--	16.028.744.088
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	--	5.047.569	--	--	47.558.195.118
Jumlah Aset	13.858.862	113.800	222.018.208	188.113	406.259	2.271.269.531.197
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	113.554	--	--	1.069.905.788
Beban Akrua	9.468.271	--	1.636.153	--	--	133.201.124.806
Utang Obligasi	803.306.000	--	--	--	--	9.993.126.640.000
Jumlah Liabilitas	812.774.271	--	1.749.707	--	--	10.127.397.670.594
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(798.915.409)	113.800	220.268.501	188.113	406.259	(7.856.128.139.397)

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (lihat Catatan 39.d).

43. Kontinjensi

- Pada 27 Maret 2009, dr Doro Soendoro, dr Liem Kian Hong dan dr Hardi Susanto sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), entitas anak, sebagai tergugat mengenai pemutusan kontrak kerja penggugat. Semua klaim yang diajukan ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat No.147/Pdt.G/2009/PN.JKT.BAR tanggal 23 Juli 2009 namun klaim penggugat dikabulkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 626/PDT/2009/PT.DKI tanggal 29 Juni 2010.

Pada 24 September 2010, penggugat mengajukan memori kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Barat ke Mahkamah Agung. Kemudian berdasarkan Relas Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi Mahkamah Agung No. 410.K/Pdt/2011.jo No.147/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Bar tanggal 20 Agustus 2013, MA membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Barat No.626/Pdt/2009/PT.DKI dan menyatakan Pengadilan Tinggi Jakarta Barat tidak berwenang untuk mengadili dan menghukum penggugat untuk membayar biaya pengadilan Rp500.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SIH sedang mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

- Pada 9 Juli 2009, Alfonsus Budi Susanto, S.E., M.A., penggugat, mengajukan gugatan kepada SIH, entitas anak, sebagai Tergugat I dan empat terdakwa lainnya sehubungan dengan malpraktik yang diderita oleh penggugat. Semua klaim ditolak melalui keputusan PN Jakarta Utara No 237/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Ut tanggal 11 Maret 2010 dan dikuatkan pada tanggal 18 Mei 2011, melalui putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 548/PDT/2010/PT.DKI. Pada tanggal 23 Pebruari 2012, penggugat mengajukan kasasi terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada 1 Oktober 2012, Wahyu Indrawan, penggugat, mengajukan gugatan No 71/Pdt.G/2012/PN.JBI kepada PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, sebagai Tergugat I dan dua terdakwa lainnya sehubungan dengan dugaan malpraktik yang diderita oleh istri penggugat.

Semua klaim ditolak berdasarkan putusan PN Jambi No. 71/Pdt.G/2012/PN.JBI tanggal 23 Juli 2013 dan dikuatkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 63/PDT/2013/PT.JBI tanggal 18 Desember 2013. Pada 5 Pebruari 2014, penggugat mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat putusan yang berkekuatan tetap

- Pada 8 Agustus 2014, Drs. H. Akhmad Haris, mengajukan gugatan ke PN Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG kepada SIH, entitas anak, dengan malpraktik yang diderita oleh penggugat. Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat mencakup kerugian material sebesar Rp906.231.000 dan kerugian non-material sebesar Rp500.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa gugatan kerugian non-material tersebut akan ditolak oleh pengadilan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses.
- Berdasarkan surat perkara No. 163/Pdt.G/2013/PN.Mks, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, merupakan Tergugat Konvensi dan Penggugat Rekonvensi mengenai tanah seluas 59.996 m² yang terletak di kecamatan Maccini Sombala, Kotamadya Ujung Padang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks Tahun 2010, GMTD merupakan Penggugat Intervensi mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam rencana pengajuan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 68.929 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam rencana pengajuan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 218/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.023,17 m² yang terletak di Kecamatan Mariso, Kotamadya Ujung Padang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 62/G/2013/PTUN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 17.704 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 57/G.TUN/2013/P.TUN.Mks Tahun 2013, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 19.995 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 342/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 30.376 m², yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No.87/Pdt.G/2015/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 28.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan PN Makassar.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan surat perkara No. 324/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat VI mengenai tanah seluas 5,80 Ha dan 3,40 Ha yang terletak di ORK Pattukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 80/G/2014/PTUN.Mks, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 12.700 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.Bth/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Turut terlawan I mengenai tanah seluas 7.613 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pemeriksaan di PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 312/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 10.000 m² terletak di Parambungan Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 218/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 50.800 m² yang terletak di Pattukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 57/Pdt.G/2014/PN.Mks, No. 58/Pdt.G/2014/PN.Mks dan No. 59/Pdt.G/2014/PN.Mks GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 60.100 m² yang terletak di Desa/ Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada pernyataan banding dari penggugat sebagai pihak yang kalah.
- Berdasarkan surat perkara No. 144/Pdt.G/2014/PN.Mks dan No. 145/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat I mengenai tanah seluas 18.300 m² yang terletak di Kampong Kaccia/Patukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada pernyataan banding dari penggugat sebagai pihak yang kalah.
- Berdasarkan surat perkara No. 339/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan tergugat mengenai tanah seluas 20.134 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 80/G.TUN/2013/P.TUN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 16.600 m² yang terletak di Tanjung Bunga, Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan surat perkara No. 64/Pdt.G/2012/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 5.633 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut masih dalam proses kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 219/Pdt.G/2012/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat I mengenai tanah seluas 600 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut dalam proses kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No.129/Pdt.Plw/2010/PN.Mks dan No. 228/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 7.335 m², yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut masih dalam tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 145/Pdt.G/2006/PN.Mks, GMTD merupakan tergugat mengenai tanah seluas 29.900 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Bunga Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap peninjauan kembali.
- Berdasarkan surat perkara No. 4/G/2015/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.530 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap pemeriksaan di PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 234/Pdt.Plw/2009/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 34.758 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap peninjauan kembali ke II.

44. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut menganalisis kualitas aset keuangan berdasarkan jatuh tempo masing-masing aset keuangan:

	31 Maret 2015				
	Belum jatuh Tempo	Jatuh Tempo			Jumlah
		0 - 90 Hari	91 - 180 Hari	> 181 Hari	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan					
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Derivatif	2.085.493.819.613	--	--	--	2.085.493.819.613
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					
Kas dan Setara Kas	3.445.222.900.994	--	--	--	3.445.222.900.994
Piutang Usaha	475.490.361.381	296.340.543.960	86.151.424.856	283.109.368.557	1.141.091.698.754
Aset Keuangan Lancar Lainnya	962.758.056.023	--	--	--	962.758.056.023
Piutang pihak berelasi non-usaha	13.367.181.333	--	--	--	13.367.181.333
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	562.981.507.547	--	--	--	562.981.507.547
Tersedia untuk Dijual					
Investasi Tersedia untuk Dijual	5.938.077.531.790	--	--	--	5.938.077.531.790
Investasi Saham	58.329.023.011	--	--	--	58.329.023.011
Jumlah Aset Keuangan	13.541.720.381.692	296.340.543.960	86.151.424.856	283.109.368.557	14.207.321.719.065
31 Desember 2014					
	Belum jatuh Tempo	Jatuh Tempo			Jumlah
		0 - 90 Hari	91 - 180 Hari	> 181 Hari	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan					
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Derivatif	1.787.652.313.287	--	--	--	1.787.652.313.287
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					
Kas dan Setara Kas	3.529.169.475.504	--	--	--	3.529.169.475.504
Piutang Usaha	423.381.742.159	263.864.814.021	76.710.157.153	252.083.632.848	1.016.040.346.181
Aset Keuangan Lancar Lainnya	827.699.397.938	--	--	--	827.699.397.938
Piutang pihak berelasi non-usaha	14.788.363.567	--	--	--	14.788.363.567
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	561.596.218.297	--	--	--	561.596.218.297
Tersedia untuk Dijual					
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.502.958.263.108	--	--	--	5.502.958.263.108
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58.329.023.011	--	--	--	58.329.023.011
Jumlah Aset Keuangan	12.705.574.796.871	263.864.814.021	76.710.157.153	252.083.632.848	13.298.233.400.893

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 4).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut menyajikan jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan jenis mata uang asing :

	31 Maret 2015					Ekuivalen Rupiah
	Mata Uang Asing					
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	
Aset						
Kas dan Setara Kas	9.372.986	113.800	73.200.994	237.866	6.376	822.076.754.994
Piutang Usaha	3.351.652	-	3.197.961	-	-	74.259.227.956
Aset Keuangan Lancar Lainnya	159.392.680	-	636.683.535	-	-	8.139.080.870.298
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	49.950	-	5.867.704	-	-	56.443.673.051
Jumlah Aset	<u>172.167.268</u>	<u>113.800</u>	<u>718.950.194</u>	<u>237.866</u>	<u>6.376</u>	<u>9.091.860.526.299</u>
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	100.381	--	--	954.422.548
Beban Akrual	4.880.294	--	437.805	--	--	68.016.416.636
Utang Obligasi	803.306.000	--	--	--	--	10.510.455.704.000
Jumlah Liabilitas	<u>808.186.294</u>	<u>--</u>	<u>538.186</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>10.579.426.543.184</u>
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	<u>(636.019.026)</u>	<u>113.800</u>	<u>718.412.008</u>	<u>237.866</u>	<u>6.376</u>	<u>(1.487.566.016.885)</u>
	31 Desember 2014					
	Mata Uang Asing					Ekuivalen
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	Rupiah
Aset						
Kas dan Setara Kas	9.908.908	113.800	210.627.281	188.113	406.259	2.114.806.789.243
Piutang Usaha	3.949.954	--	4.642.154	--	--	92.875.802.748
Aset Keuangan Lancar Lainnya	143.756.626	--	600.438.854	--	--	7.445.667.309.828
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	--	5.047.569	--	--	47.558.195.118
Jumlah Aset	<u>157.615.488</u>	<u>113.800</u>	<u>820.755.858</u>	<u>188.113</u>	<u>406.259</u>	<u>9.700.908.096.937</u>
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	113.554	--	--	1.069.905.788
Beban Akrual	9.468.271	--	1.636.153	--	--	133.201.124.806
Utang Obligasi	803.306.000	--	--	--	--	9.993.126.640.000
Jumlah Liabilitas	<u>812.774.271</u>	<u>--</u>	<u>1.749.707</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>10.127.397.670.594</u>
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	<u>(655.158.783)</u>	<u>113.800</u>	<u>819.006.151</u>	<u>188.113</u>	<u>406.259</u>	<u>(426.489.573.657)</u>

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp24.726.472.610 (2014: Rp12.922.888.981).

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp212.060.691.262 (2014: Rp200.761.360.798).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	31 Maret 2015				
	Akan Jatuh Tempo dalam			Tidak Memiliki	Jumlah
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 5 Tahun	Lebih dari 5 Tahun	Jatuh Tempo	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	411.559.203.260	--	--	--	411.559.203.260
Beban Akrua	1.396.574.401.532	--	--	--	1.396.574.401.532
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	14.174.363.987	--	--	--	14.174.363.987
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	455.807.508.404	455.807.508.404
Utang Bank Jangka Pendek	3.257.058.250	--	--	--	3.257.058.250
Utang Bank Jangka Panjang	12.608.621.439	27.306.597.083	--	--	39.915.218.522
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	4.654.278.119	4.654.278.119
Utang Obligasi	--	3.257.274.320.276	7.031.437.068.956	--	10.288.711.389.232
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	70.060.687.955	70.060.687.955
Jumlah	1.838.173.648.468	3.284.580.917.359	7.031.437.068.956	530.522.474.478	12.684.714.109.261
	31 Desember 2014				
	Akan Jatuh Tempo dalam			Tidak Memiliki	Jumlah
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 5 Tahun	Lebih dari 5 Tahun	Jatuh Tempo	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	395.133.955.463	--	--	--	395.133.955.463
Beban Akrua	1.125.429.552.800	--	--	--	1.125.429.552.800
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	18.383.620.765	--	--	--	18.383.620.765
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	407.086.748.603	407.086.748.603
Utang Bank Jangka Pendek	173.540.195.011	--	--	--	173.540.195.011
Utang Bank Jangka Panjang	12.435.856.488	30.525.083.739	--	--	42.960.940.227
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	3.379.278.119	3.379.278.119
Utang Obligasi	--	3.096.449.370.671	6.684.161.925.880	--	9.780.611.296.551
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	67.387.383.763	67.387.383.763
Jumlah	1.724.923.180.527	3.126.974.454.410	6.684.161.925.880	477.853.410.485	12.013.912.971.302

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan Laba yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual sebesar Rp59.380.775.317 (2014: Rp55.029.582.631).

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Derivatif	2.085.493.819.613	2.085.493.819.613	1.787.652.313.287	1.787.652.313.287
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan Setara Kas	3.445.222.900.994	3.445.222.900.994	3.529.169.475.504	3.529.169.475.504

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Piutang Usaha	1.141.091.698.754	1.141.091.698.754	951.103.629.896	951.103.629.896
Aset Keuangan Lancar Lainnya	962.758.056.023	962.758.056.023	820.399.687.755	820.399.687.755
Piutang pihak berelasi non-usaha	13.367.181.333	13.367.181.333	14.788.363.567	14.788.363.567
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	562.981.507.547	562.981.507.547	561.596.218.297	561.596.218.297
Tersedia untuk Dijual				
Investasi Tersedia untuk Dijual	5.938.077.531.790	5.938.077.531.790	5.502.958.263.108	5.502.958.263.108
Investasi Saham	58.329.023.011	58.329.023.011	58.329.023.011	58.329.023.011
Jumlah Aset Keuangan	14.207.321.719.065	14.207.321.719.065	13.225.996.974.425	13.225.996.974.425
Liabilitas Keuangan				
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				
Utang Usaha - Pihak Ketiga	411.559.203.260	411.559.203.260	395.133.955.463	395.133.955.463
Beban Akrua	1.396.574.401.532	1.396.574.401.532	1.125.429.552.800	1.125.429.552.800
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	455.807.508.404	455.807.508.404	407.086.748.603	407.086.748.603
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	14.174.363.987	14.174.363.987	18.383.620.765	18.383.620.765
Utang Bank Jangka Pendek	3.257.058.250	3.257.058.250	173.540.195.011	173.540.195.011
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	4.654.278.119	4.654.278.119	3.379.278.119	3.379.278.119
Utang Bank Jangka Panjang	39.915.218.522	39.915.218.522	30.525.083.739	30.525.083.739
Utang Obligasi	10.288.711.389.232	10.877.133.691.860	9.780.611.296.551	9.991.818.947.200
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	70.060.687.955	70.060.687.955	67.387.383.763	67.387.383.763
Jumlah Liabilitas Keuangan	12.684.714.109.261	13.273.136.411.889	12.001.477.114.814	12.212.684.765.463

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen derivatif dan liabilitas jangka panjang lainnya diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2). Nilai wajar investasi tersedia untuk dijual dan utang obligasi diperoleh dari kuotasi di pasar aktif (Tingkat 1). Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

	31 Maret 2015	Level 1	Level 2	Level 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Derivatif	2.085.493.819.613	--	2.085.493.819.613	--
Aset Tersedia untuk Dijual				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.938.077.531.790	5.938.077.531.790	--	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58.329.023.011	--	--	58.329.023.011
	31 Maret 2015	Level 1	Level 2	Level 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Derivatif	1.787.652.313.287	--	1.787.652.313.287	--
Aset Tersedia untuk Dijual				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.502.958.263.108	5.502.958.263.108	--	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58.329.023.011	--	--	58.329.023.011

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

45. Kombinasi Bisnis

Akuisisi PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Pada tanggal 20 Desember 2014, PT Sentra Dwimandiri mengakuisisi secara tidak langsung 100% saham ASF dari pihak ketiga melalui PT Manunggal Bumi Sejahtera dan PT Sentra Realtindo Development dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi ASF:

	<u>Rp</u>
Kas dan Setara Kas	4.432.838.496
Investasi Bersih <i>Finance Lease</i>	10.986.778.596
Aset Keuangan Lancar Lainnya	16.613.697
Pajak Dibayar di Muka	49.230.173
Aset Pajak Tangguhan	76.024.196
Aset Non-Keuangan Lancar Lainnya	11.347.800
Beban Akrua	(53.323.621)
Utang Pajak	(9.910.944)
Imbalan Pascakerja Karyawan	(304.096.783)
Jumlah Aset Neto	<u>15.205.501.610</u>
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	15.205.501.610
<i>Goodwill</i>	64.794.498.390
Jumlah Nilai Pengalihan	<u>80.000.000.000</u>

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp64.794.498.390 (lihat Catatan 13) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan ASF terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan ASF sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar nihil.

Pendapatan usaha dan laba periode berjalan dari AFS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, seolah-olah AFS telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2014 adalah sebesar Rp1.159.063.901.

Akuisisi PT Anugerah Bahagia Abadi (ABA)

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan mengakuisisi secara tidak langsung 100% saham ABA dari pihak ketiga melalui PT Wisma Jatim Propertindo dan PT Maharama Sakti dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi ABA:

	<u>Rp</u>
Kas dan Setara Kas	23.493.131
Persediaan	596.653.057.314
Pajak Dibayar di Muka	49.650.000
Uang Muka	6.770.907.000
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	2.857.325.000
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(4.421.830.000)
Utang Pajak	(4.060.000)
Kepentingan Nonpengendali	(116.036.290)
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	(57.917.613.715)
Jumlah Aset Neto	<u>543.894.892.440</u>
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	543.894.892.440
<i>Goodwill</i>	5.791.607.560
Jumlah Nilai Pengalihan	<u>549.686.500.000</u>

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp5.791.607.560 (lihat Catatan 13) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan ABA terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan ABA sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar nihil.

Pendapatan usaha dan laba periode berjalan dari ABA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, seolah-olah ABA telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2014 adalah sebesar nihil.

Akuisisi PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM)

Pada 23 Juli 2014, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP), entitas anak, dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS), entitas anak, mengakuisisi masing-masing 75% dan 25% saham RSCM dari pihak ketiga, dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi adalah:

	<u>Rp</u>
Kas dan Setara Kas	728.784.434
Piutang Usaha	3.448.662.848
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.103.523.414
Persediaan	2.262.299.275
Pajak Dibayar di Muka	3.907.670.574
Beban Dibayar di Muka	142.249.976
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	742.933.125
Aset Tetap	100.970.760.605
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(4.598.342.558)
Beban Akrua	(5.394.701.296)
Utang Pajak	(781.249.546)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	(16.609.381.086)
Utang Bank Jangka Panjang	(68.202.736.290)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(14.634.088.702)
Liabilitas Keuangan tidak Lancar lainnya	(72.162.000)
Jumlah Aset Neto	<u>3.014.222.773</u>
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	3.014.222.773
<i>Goodwill</i>	101.776.732.211
Jumlah Nilai Pengalihan	<u>104.790.954.984</u>

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp101.776.732.211 (lihat Catatan 13) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Beban terkait akuisisi tersebut adalah sebesar Rp1.124.632.854, dicatat sebagai biaya perolehan akuisisi.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan RSCM terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan rugi sebelum pajak penghasilan RSCM sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp36.921.501.108 dan Rp489.251.724.

Pendapatan usaha dan rugi periode berjalan dari RSCM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, seolah-olah RSCM telah dikonsolidasi sejak 1 Januari 2014 adalah sebesar Rp36.921.501.108 dan Rp298.135.217.

46. Transaksi Non-kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014, penambahan investasi AFS yang berasal dari pembayaran jasa manajemen sebesar 1.565.297 dan 1.260.084 unit First REIT (ekuivalen dengan Rp18.442.095.242 dan Rp11.499.040.516) masing-masing di Bowsprit Capital Corporation Ltd

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

serta investasi AFS sebesar 14.623.900 dan 3.121.424 unit LMIR Trust (ekuivalen dengan Rp47.040.446.050 dan Rp11.502.227.379) di LMIRT Management Ltd.

- Pada 31 Maret 2015 penambahan aset tetap pada entitas anak melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp20.303.311.070.

47. Manajemen Permodalan

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Liabilitas Bersih:		
Jumlah Liabilitas	20.126.809.328.998	20.114.771.650.490
<i>Dikurangi</i> : Kas dan Setara Kas	(3.445.222.900.994)	(3.529.169.475.504)
Jumlah Liabilitas Bersih	16.681.586.428.004	16.585.602.174.986
Jumlah Ekuitas	19.513.769.447.430	17.646.449.043.205
<i>Dikurangi</i> : Komponen Ekuitas Lainnya	(5.973.953.436.848)	(4.524.002.416.188)
Modal Disesuaikan	13.539.816.010.582	13.122.446.627.017
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Modal Disesuaikan	1,23	1,26

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

48. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Perusahaan telah menyajikan kembali akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (revisi 2013) sebagai berikut :

	Sebelum Penyajian Kembali Rp	Setelah Penyajian Kembali Rp
Saldo Laba	6.975.737.954.433	6.987.588.504.296
Pendapatan Komprehensif Lainnya	840.369.302.174	828.518.752.311

49. Tanggung Jawab dan Penerbitan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 April 2015.